

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE GI (*GROUP  
INVESTIGATION*) DI KELAS III SDN 08 PADANG BESI KECAMATAN  
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**ERI MELDA  
NIM : 90753**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE GI (*GROUP  
INVESTIGATION*) DI KELAS III SDN 08 PADANG BESI  
KECAMATAN LUBUK KILANGAN  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH :**

**ERI MELDA  
NIM : 90753**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2011**

**PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE TIPE GI (*GROUP  
INVESTIGATION*) DI KELAS III SDN 08 PADANG BESI KECAMATAN  
LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

Nama : Eri Melda  
NIM : 90753  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 28 Juni 2011

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs.Nasrul  
NIP.196004081988031003

Dra. Harni,M.Pd  
NIP. 195505291980032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd  
NIP.195912121987101001

## **PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

**Judul :PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN PKN  
DENGAN MENGGUNAKAN MODEL COOPERATIVE TIPE GI (*GROUP INVESTIGATION*)  
DI KELAS III SDN 08 PADANG BESI KECAMATAN LUBUK KILANGAN KOTA PADANG**

Nama : Eri Melda  
NIM : 90731  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan UNP

Padang, 28 Juni 2011

Tim Penguji,

Nama	TandaTangan
Ketua : Drs. Nasrul	.....
Sekretaris : Dra. Harni, M.Pd	.....
Anggota : Dra. Reinita, M.Pd	.....
Anggota : Dra. Tin Indrawati,M.Pd	.....
Anggota : Dra. Asnidar A	.....



"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.  
Maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh  
(urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmu lah hendaknya kini berharap.  
(QS Al-Insyirah: 5-8)

#### THANKS TO ALLAH .....

Rabb,,, Kaulah pelita di tengah kegelapan. Kaulah Cahaya benderang yang selalu menerangi hati dan hidupku. Kau pemilik jiwa dan raga ini. Kau pemilik segala yang kumiliki. Hanya pada-Mu kubersandar. Hanya pada-Mu kumemohon dan meminta pertolongan. Hanya pada-Mu kuperlakukan hidup dan matiku.

Karena aku,,,,, aku hanyalah sosok manusia biasa yang tak ada apa-apanya tanpa petunjuk dan hidayah dari-Mu. Aku hanya makhluk kecil & lemah yang g' kan pernah sempurna. Yang g' kan pernah mencapai apa yang kucita-citakan kalau Kau g' berkehendak. Ni mat itu,,, hidayah itu,,, kasih sayang itu,,, pertolongan itu,,, segalanya,,, Kau berikan padaku tanpa perhitungan. **"Kau tak memberi apa yang kuminta, tapi Kau Selalu memberi apa yang kubutuhkan".** Namun seringkali ku lupa, seringkali ku lafai & seringkali ku sombong dengan apa yang telah Kau berikan. Tersaluu banyak khilaf & dosa yang kuperbuat Ya Allah ...

Tapi, meski ku rapuh... dalam langkah... dan tak setia kepada Mu...

Namun cinta dalam dajua hanyalah Pada-Mu.

Maafkanlah bila hati tak sempurna mencintai-Mu,...(By Opie)

#### Ayah.....Bunda...

Kasih dan doamu begitu tulus...nafasmu adqlah nyawaku  
Nasehatmu adalah pelita ku.....Keringat dan air matamu mengucur deras demi senyuman ku  
Langkahmu gontai tak terhenti demi tawaku....Tapi dirimu tak pernah mengeluh  
Bahkan tangan mu tetap lembut dan hangat membela ku

#### Ayah.....Bunda...

Waktu telah berlalu...Kini tiba saatnya Tuk persembahkan ...  
Karya kecil yang sangat berarti ini....Sebagai ungkapan terima kasih  
Untuk setiap tetes peluh dan untai doamu.....Yang tak pernah putus untuk ku  
**Buat kakakku tercinta ,,,,,**  
Terima kasih atas nasehat dan kasih sayangnyanya,  
Dalam untai do'a beruraikan air mata  
Dalam sujud syukur penuh pengharapan  
Dalam kekecewaan yang mendalam  
Ku jalani hari-hari  
Demi meraih sebuah mimpi agar menjadi nyata, karena,,,,,,,,,,  
**Mimpi adalah kunci untuk kita menaklukkan dunia**  
Terima kasih keluarga ku !!!!!!!!

**By: Eri melda**

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 28 juni 2011

Yang menyatakan,

Eri Meldai

## **ABSTRAK**

**ERI MELDA. 2011 :Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) di kelas III SDN 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa dalam proses pembelajaran peserta didik hanya duduk, diam, dengar, dan mencatat materi yang disampaikan guru. Ini disebabkan karena guru kurang mampu mengembangkan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik. Akibatnya peserta didik seringkali tidak bersemangat dalam pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKN dilakukan PTK dengan menggunakan model kooperatif tipe GI.

Model kooperatif tipe *GI* ini merupakan model pembelajaran yang menempatkan peserta didik dalam kelompok belajar yang beranggotakan 5 atau 6 orang peserta didik. Model pembelajaran ini dilakukan melalui enam tahap, dimulai dari penyajian mengidentifikasi topik, merencanakan tugas yang akan dipelajari, melaksanakan investigasi, menyiapkan laporan akhir, mempersentasekan laporan akhir, dan evaluasi. Jenis penelitian ini adalah PTK dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan data dan analisisnya melalui kajian-kajian reflektif, partisipatif, dan kolaboratif. Penelitian ini dilakukan di kelas III SDN 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang, dengan jumlah peserta didik 32. Siklus I terdiri dari satu kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus I koognitif siswa 66% siklus II menjadi 80,3%, ranah afektif 65,10% menjadi 80,7% dan psikomotor 61,19% menjadi 75,52%. Untuk itu dilakukan tindakan dengan memberi penjelasan kepada peserta didik tentang prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif tipe *GI*. Sehingga aktivitas peserta didik meningkat. Dari hasil observasi aktivitas peserta didik dari 59,3% menjadi 75% pada siklus II. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *GI* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKN di kelas III SDN 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya kepada penulis berupa kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selanjutnya shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah merombak kebiadaban umat manusia dari zaman jahiliyah menjadi zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, moral dan etika. Sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKN dengan menggunakan pendekatan Kooperatif tipe GI (Group Investigation) di kelas III SDN 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad M.Pd selaku ketua jurusan PGSD yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi penyelesaian skripsi ini
2. Seluruh Bapak dan Ibu pengelola program PGSD S1 Berasrama yang telah memperjuangkan dan mengorbankan segenap pikiran, tenaga, dan waktu demi kelangsungan pendidikan ini,
3. Bapak Drs. Nasrul selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar

4. Ibu Dra. Harni,M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan tentang teknik penulisan skripsi yang benar
5. Ibu Dra. Reinita,M.Pd Dra. Tin Idrawati.M.Pd dan Dra. Asnidar A selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi perbaikan skripsi ini.
6. Bapak kepala sekolah beserta staf guru di SDN 08 Padang Besi yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi penulis untuk mengadakan penelitian,

Ibunda dan ayahanda serta seluruh adek-adek yang selalu memberikan dukungan tak terhingga baik moril maupun materil,

7. Rekan-rekan sesama mahasiswa PGSD seksi SI BERASRAMA, dan
8. Sahabat-sahabat di blok BOGENVIL II yang selalu ada dalam suka dan duka dan selalu menemani dan membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini

Kepada semua pihak di atas, penulis do'akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisiNya. Amin.

Penulis telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini. Namun sebagai manusia biasa yang tidak luput dari kesalahan dan kealpaan penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi kemajuan pendidikan di masa datang. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, 28 juni 2011

Penulis

**Eri Melda**

## DAFTAR ISI

### **Halaman**

#### **Halaman Judul**

#### **Halaman Persetujuan Ujian Skripsi**

<b>Abstrak .....</b>	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>vii</b>

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penulisan .....	8
D. Manfaat Penulisan .....	9

#### **BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

##### **A. Kajian Teori**

1. Hasil belajar.....	10
2. Ruang lingkup PKN .....	12
3. Tujuan Pkn .....	12
4. Pembelajaran Model Kooperatif tipe GI .....	13
5. Keunggulan GI.....	18
6. Langkah-langkah pembelajaran.....	19

<b>A. Kerangka Teori .....</b>	<b>25</b>
--------------------------------	-----------

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Penelitian**

1. Tempat Penelitian .....	26
2. Subjek Penelitian .....	26

3.	Waktu dan Lama Penelitian .....	27
<b>B.</b>	<b>Rancangan Penelitian</b>	
1.	Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
2.	Alur Penelitian .....	29
3.	Prosedur Penelitian .....	30
<b>C.</b>	<b>Data dan Sumber Data</b>	
1.	Data Penelitian .....	33
2.	Sumber Data .....	34
<b>D.</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian</b>	
a.	Teknik Pengumpulan Data .....	34
b.	Instrument Penelitian .....	35
<b>E.</b>	<b>Analisis Data .....</b>	<b>35</b>

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A.</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	
1.	Siklus I .....	39
2.	Siklus II .....	51
<b>B.</b>	<b>Pembahasan</b>	
1.	Pembahasan Siklus I .....	61
2.	Pembahasan Siklus II .....	67

#### **BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

a.	Simpulan .....	73
b.	Saran .....	74

#### **DAFTAR RUJUKAN**

LAMPIRAN .....	76
----------------	----

#### **Dokumentasi**

#### **Surat keterangan penelitian**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....	76
2. Lks.....	90
3. Kunci jawaban.....	93
4. Soal Objektif .....	94
5. Soal Essay.....	96
6. Hasil penilaian rpp.....	97
7. Hasil Pengamatan aspek guru.....	101
8. Hasil pengamatan aspek siswa.....	108
9. Lembar penilaian afektif.....	116
10. Lembar penilaian psikomotor.....	119
11. Lembar penilaian Koognitif.....	123
12. Rekapitulasi penilaian siklus I.....	124
13. Rpp siklus II.....	125
14. Lks.....	136
15. Kunci jawaban.....	138
16. Soal Objektif.....	139
17. Penilaian Rpp.....	140
18. Hasil pengamatan aspek guru.....	144
19. Hasil pengamatan aspek siswa.....	152

20. Penilaian afektif.....	160
21. Penilain psikomotor.....	163
22. Penilain koognitif.....	167
23. Rekapitulasi penilaian siklus II.....	168

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dalam mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar (SD) telah banyak usaha yang dilakukan oleh pemerintahan. Usaha-usaha tersebut antara lain adalah menatar guru-guru SD dengan berbagai jenis kegiatan, pengadaan buku-buku sumber, penyempurnaan dan pemanfaatan kurikulum, melakukan penyempurnaan sarana dan prasarana sekolah, mengadakan kegiatan-kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG), dan lain-lainnya.

Hal ini dilakukan agar dapat memanusiakan manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas dapat terwujud salah satunya dengan mengikuti pendidikan formal. Namun usaha-usaha tersebut belum terlaksana sepenuhnya di sekolah dasar karna masih banyaknya guru-guru yang mengajar secara konvensional dalam pembelajaran. seperti guru monoton dalam mengajar, di dalam panduan pengembangan silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Depdiknas (2007:2) menyatakan

“Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar”. Kegiatan pembelajaran memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai siswa.

Untuk menciptakan proses pembelajaran Pkn yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inspiratif, interaktif, dalam pembelajaran PKn tidaklah mudah.Guru dalam proses pembelajaran hanya menuntut kemampuan kognitif siswa saja.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dilihat bahwa pembelajaran yang diberikan guru hanya pembelajaran yang bersifat hafalan.Model pembelajaran yang digunakan guru dalam menjembatani kebutuhan siswa hanya menggunakan metode ceramah. Karena setiap siswa dituntut untuk memiliki buku teks. Sehingga guru hanya menjelaskan materi yang ada pada buku dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada pada buku paket tersebut. Oleh sebab itu nilai yang diperoleh siswa tidak sesuai dengan yang diharapkan. Hasilnya masih dibawah standar ketuntasan belajar mengajar dengan rata-rata nilai 6,06. nilai ketuntasan yang ditetapkan sekolah adalah 7.

Tabel 1 : Daftar Nilai PKn Siswa kelas III SDN 08 Padang Besi  
Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang.

NO	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1	NADNI	7	Tuntas
2	MKM	7	Tuntas
3	PT	5	Belum Tuntas
4	DNA	6	Belum Tuntas
5	RKI	6	Belum Tuntas
6	ANT	7	Tuntas
7	VI	5	Belum Tuntas
8	TT	5	Belum Tuntas
9	NN	5	Belum Tuntas
10	ZKY	5	Belum Tuntas
11	IND	7	Tuntas
12	B	6	Belum Tuntas
13	MLI	6	Belum Tuntas
14	STA	8	Tuntas
15	SV	5	Belum Tuntas
16	R	8	Tuntas
17	NP	8	Tuntas
18	MLK	7	Tuntas
19	JNI	6	Belum Tuntas
20	KLA	6	Belum Tuntas
21	VLA	5	Belum Tuntas
22	BNA	3	Belum Tuntas
23	K	9	Tuntas
24	LIK	4	Belum Tuntas
25	JK	5	Belum Tuntas
26	KM	7	Tuntas
27	KLO	5	Belum Tuntas
28	LL	7	Tuntas
29	LKM	5	Belum Tuntas
30	MO	5	Belum Tuntas
31	MR	6	Belum Tuntas
32	LO	6	Belum Tuntas
Jumlah		146	
Nilai rata-rata		6,06	
Nilai tertinggi		9	
Nilai terendah		3	

Selain nilai Standar Ketuntasan Belajar Mengajar (SKBM) yang rendah, aktivitas yang ditunjukkan siswa juga rendah seperti: mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR), rendahnya minat siswa belajar kelompok. Pada umumnya siswa cenderung pasif, hanya menerima apa yang disampaikan guru. Jika guru mengajukan pertanyaan siswa tidak berani menjawab, jika ada itu hanya 4-5 orang siswa saja.

Sementara Siswa sebagai subjek pendidikan, dituntut supaya aktif dalam belajar, mencari informasi dan mengeksplorasi sendiri atau berkelompok. Guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa kearah pengoptimalan pencapaian ilmu pengetahuan yang dipelajari.

Untuk Pembelajaran PKn diperlukan suatu model yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa . Kemampuan menguasai materi pembelajaran merupakan syarat utama yang harus di miliki guru, karena kemampuan menguasai dan menggunakan model yang tepat berpengaruh terhadap keberhasilan peserta didik baik keberhasilan dari segi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor

Maka upaya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKN di SDN 08 Padang Besi Kota Padang,merupakan suatu masalah yang perlu ditanggulangi. Salah satu model yang diduga dapat mengatasi masalah tersebut adalah pendekatan kooperatif.Melalui pendekatan Kooperatif siswa dapat belajar lebih aktif dan suasana yang kondusif untuk mengembangkan pengetahuan, sikap nilai, keaktifan, serta keterampilan sosial seperti keterampilan bekerjasama yang bermanfaat bagi kehidupannya di masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan kooperatif diharapkan dapat menumbuhkan kegairahan dalam belajar. Karena dengan

pendekatan kooperatif, kompetensi-kompetensi yang dimiliki siswa akan memicu untuk menjadikan suasana belajar yang saling mengisi dari segi pengetahuan dan keahlian.

Menurut Muhamad (2004:1) "Pendekatan kooperatif merupakan teknik-teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk membantu siswanya dalam proses pembelajaran mulai dari keterampilan-keterampilan dasar sampai pemecahan masalah yang kompleks". Jadi, pendekatan kooperatif adalah memanfaatkan kelompok kecil dalam pengajaran yang memungkinkan siswa bekerja bersama untuk memaksimalkan hasil belajar mereka.

Dari pendapat di atas Pembelajaran Kooperatif akan mempermudah peserta didik dalam memecahkan konsep-konsep yang mereka anggap sulit dalam proses pembelajaran,Salah satu caranya dengan menggunakan pendekatan kooperatif.Salah satu cara menciptakan pembelajaran yang dapat mengembangkan kreatifitas.nilai suatu prilaku siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan kooperatif model GI (*Group Investigation*).Dengan model GI (*Group Investigation*) dapat meningkatkan kreatifitas siswa.Slavin (2010:61) menjelaskan bahwa"Model *Group Investigation* (GI) adalah model pembelajaran yang melibatkan interaksi antara siswa dalam masing-masing kelompok dimana guru dan murid membangun proses pembelajaran dengan perencanaan yang baik berdasarkan pengalaman,kapasitas,dan kebutuhan mereka masing-masing".

Dari pendapat di atas terlihat bahwa dengan model Kooperatif tipe GI (*Group Investigation*) bisa memberikan suatu gaya belajar yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan dituntut kemampuan siswa untuk dapat

belajar secara maksimal.Dengan menggunakan model GI (*Group Investigation*) siswa juga akan merasakan proses pembelajaran yang berbeda dari yang biasa dilakukannya selama ini.Penggunaan model GI (*Group Investigation*) dalam pembelajaran Pkn banyak manfaatnya bagi siswa, seperti dapat mengembangkan kreatifitas siswa, memupuk kerjasama antara siswa, menimbulkan bakat siswa dalam mengemukakan pendapatnya,gagasan,opini dengan teman kelas mereka.Dengan adanya model Pembelajaran GI (*Group Investigation*) Guru dituntut untuk selalu membimbing siswa dalam diskusi kelompok dimana guru tidak lagi memberikan materi terus menerus melainkan memberikan kesempatan siswa untuk berkreatifitas,berkomunikasi dengan guru dan siswa lainnya. propesional guru juga akan terlihat hingga tercapainya hasil yang di inginkan dan meningkatnya mutu Pendidikan.

Kenyataannya dalam proses pembelajaran PKn yang penulis amati di SDN 08 Padang Besi,guru belum menggunakan metode GI, sedangkan tidak semua materi dapat diajarkan dengan menggunakan metode ceramah, akibatnya pembelajaran yang diberikan guru kurang menarik minat belajar siswa.Sedangkan guru belum menggunakan model GI sehingga sikap saling menghargai pendapat belum tertanam dalam diri siswa. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) kelas III semester II, standar kompetensi 4. Memiliki kebanggaan sebagai Bangsa Indonesia kompetensi dasar Mengenal Kekhasan bangsa Indonesia,seperti kebhinekaan,kekayaan alam,keramah tamahan.Salah satu metode yang dianggap cocok untuk pembelajaran ini adalah Model GI.Oemar (2003:48) menjabarkan bahwa :1) Dalam penerapan Model GI (*Group*

*Investigation)*, siswa dapat bertindak dan mengekspresikan perasaan dan pendapatnya,2) dengan adanya pembagian kelompok memungkinkan belajar bersosialisasi dan memperkenankan siswa untuk mengidentifikasi situasi-situasi dunia nyata dan gagasan-gagasan lainnya.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dengan Pembelajaran kooperatif model GI (*Group Investigation*) siswa akan lebih mudah memahami dan bebas berpendapat sehingga siswa merasa ikut serta penuh dalam proses pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta peninjauan langsung dalam kelas saat pembelajaran PKn di SD Negeri 08 Padang besi kecamatan Lubuk Kilangan, terbukti bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru belum ada menggunakan model Kooperatif tipe GI ,

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “

**Peningkatan Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan Menggunakan Kooperatif Tipe GI (*Group Investigation*) di Kelas III SD Negeri 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan”.**

#### **A.Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, dapat dirumuskan masalah secara umum “Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan Kooperative tipe GI (*Group Investigation*) di kelas III SD negeri 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang?.secara khususnya adalah tentang:

1. Bagaimanakah Rancangan Pembelajaran PKn untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Kooperatif Tipe GI di kelas III SD 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan kota padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan hasil belajar dengan Kooperatif tipe GI di kelas III SD 08 Padang Besi kecamatan Lubuk kilangan kota Padang?
3. Bagaimana Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn dengan Kooperatif tipe GI di kelas III SD 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Padang.

## **B. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan meningkatkan Hasil belajar siswa melalui Kooperatif tipe GI di kelas III SDN 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk kilangan, secara khususnya adalah:

1. Bentuk Rancangan Pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Kooperatif tipe GI di kelas III SD 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk kilangan Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran PKn yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Kooperatif tipe GI di kelas III SD 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk kilangan kota Padang.
3. Peningkatan Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn dengan GI di kelas III SD 08 Padang Besi Kecamatan Lubuk kilangan kota Padang.

### C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya : (Manfaat penelitian secara Praktis)

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dalam merancang, melaksanakan,dan menilai hasil belajar PKn dengan model GI.
2. Bagi siswa , siswa dapat mewujudkan tujuan pembelajaran PKn, peserta didik dapat menjadi warga negara yang baik (cerdas, rasional, emosional, spiritual, dan sosial).
3. Bagi peneliti, meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran PKn dengan model GI, meningkatkan keterampilan tentang pelaksanaan pembelajaran Pkn dengan menggunakan model GI,meningkatkan keterampilan tentang cara mengevaluasi pembelajaran PKn dengan metode GI.
4. Akademik,memberikan suatu Inovasi baru bagi dunia Pendidikan

Sedangkan mamfaat penelitian secata Teoritis adalah:

Bagi ilmu pengetahuan,merupakan sumbangan bagi ilmu pengetahuan khususnya di sekolah dasar,serta sebagai bahan masukan dalam penggunaan Metode dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A.Kajian teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a). Pengertian Hasil Belajar**

Setiap saat dalam kehidupan manusia selalu mengalami proses pembelajaran. Belajar dilakukan manusia secara formal maupun informal, dimana dalam proses pembelajaran akan di peroleh hasil belajar setelah pembelajaran segi kognitif, afektif, maupun psikomotor. Perubahan-perubahan pada siswa inilah yang dinamakan hasil belajar.

Hasil belajar menurut Bloom dalam (Harun dan Masnur, 2007:13) “mencakup peringkat dan tipe prestasi belajar, kecepatan belajar,dan hasil efektif” .sedangkan menurut Sudjana (2004:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar” .

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, hasil belajar adalah hasil akhir dari pembelajaran dapat berupa kemampuan siswa, prestasi belajar, kecepatan dan ranah yang dimiliki oleh siswa. Dengan adanya hasil belajar guru dapat mengetahui kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran.

###### **2. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar.**

###### **b.Pengertian pendidikan kewarganegaraan**

Menurut Fenfen (2009:1) menyatakan bahwa “pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral

bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam bela negara, demi kelangsungan kehidupan dan kejayaan bangsa dan negara”.

Menurut Somatri dalam (Azis 1999:14) istilah Pkn merupakan mata pelajaran sosial yang bertujuan membina dan mengembangkan siswa agar menjadi warga negara yang baik sebagai berikut:

Warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, dan mampu berbuat baik atau secara umum yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara. PKn merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antara warga negara dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang diandalkan oleh bangsa dan negara.

Pendapat di atas dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) “ pembelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamalkan oleh Pancasila dan UUD 1945 ”.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa PKn adalah suatu program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk moral warga negara ke arah yang lebih positif berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945. PKn di SD diharapkan dapat mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang memiliki komitmen kuat dan konsisten untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia serta untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan siswa akan status hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara maupun meningkatkan kualitasnya sebagai manusia.

**c) Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan**

Menurut Andries (2007:2) ruang lingkup PKn adalah: 1) persatuan dan kesatuan bangsa, 2) norma, hukum dan persatuan, 3) hak asasi manusia, 4) kebutuhan warga negara, 5) konstitusi negara, 6) kekuasaan dan politik, 7) pancasila, 8) globalisasi. Hal di atas juga dipertegas oleh Depdiknas (2006:271) bahwa :

Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebanggaan sebagai bangsa Indonesia, sumpah pemuda, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, partisipasi dalam pembelaan negara, sikap positif terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan, norma, hukum dan peraturan, meliputi: tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib sekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup PKn meliputi: 1) ketatanegaraan, 2) bangsa, 3) kegiatan ekonomi, 4) hukum, 5) politik, 6) HAM, 7) pancasila sebagai ideologi bangsa, dan 8) globalisasi.

**d) Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan**

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar dengan hubungan antara warga negara dengan negara. Depdiknas (2006:271) Tujuan PKn di SD agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan, 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan anti korupsi, 3) berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya dalam persatuan percaturan dunia secara

langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi.

Seterusnya menurut Depdiknas (2004:30) mengatakan “Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan adalah pengetahuan dan kemampuan memahami dan menghayati nilai-nilai pancasila dalam rangka pembentukan sikap dan prilaku sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab serta memberi bekal kemampuan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut”. Menurut Udin (2006:428) tujuan PKn adalah: “untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia sehingga memiliki wawasan, posisi, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai dimensi kehidupan bermasyarakat, bebangsa, dan bernegara di Indonesia”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan PKn di SD adalah supaya dapat membekali siswa dengan ilmu-ilmu dan wawasan nusantara supaya menjadi manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang memiliki rasa tanggung jawab dan kesadaran penuh sebagai warga Negara Indonesia.

### **3. Model Kooperatif tipe GI**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran Kooperatif sebagai berikut: Cooperative learning dan kerja kelompok (group work) menunjukkan ciri sosiologis yaitu menekankannya pada aspek tugas-tugas kolektif yang harus dikerjakan bersama dalam kelompok dan pendelegasian wewenang dari guru dan siswa”. Slavin (2010:5) “*Cooperatif learning methods share the idea that students work together to learn and are*

*responsible for their teammates learning as well as their own".* memberikan definisi belajar Kooperatif sebagai berikut: "Kooperatif adalah suatu pendekatan yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerja sama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah, menyelesaikan suatu tugas, atau menyelesaikan suatu tujuan bersama".

Dari defenisi di atas dapat dilihat bahwa dalam belajar Kooperatif siswa belajar bersama. Saling menyumbang pemikiran dan bertanggung jawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu maupun kelompok. Pembelajaran Kooperatif merupakan salah satu Model pembelajaran terstruktur dan sistematis, dimana kelompok-kelompok kecil bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran Kooperatif sebagai Metode pembelajaran yang melibatkan kelompok-kelompok kecil yang Heterogen dan siswa bekerjasama untuk mencapai tujuan-tujuan dan tugas-tugas akademik bersama, sambil bekerjasama belajar keterampilan-keterampilan kolaboratif dan social. Anggota-anggota kelompok memiliki tanggung jawab dan saling bergantung satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama.

Tujuan pembelajaran Kooperatif adalah pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan social. Meskipun pembelajaran Kooperatif meliputi berbagai macam tujuan social, pembelajaran Kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Para pengembang

Model Kooperatif telah dapat meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik dan perubahan norma yang berhubungan dengan hasil belajar.

Robert Slavin (2010:5) mengatakan bahwa “Memusatkan perhatian pada kelompok pembelajaran Kooperatif dapat mengubah norma budaya anak dan membuat budaya lebih dapat menerima prestasi menonjol dalam berbagai tugas akademik.” Prinsip belajar Kooperatif adalah (1) Belajar siswa aktif. Model pembelajaran Kooperatif yang berpusat pada siswa, aktivitas belajar dominan dilakukan oleh siswa. (2) belajar kerjasama, belajar kerjasama dalam suatu kelompok untuk membangun pengetahuan yang telah dipelajari. (3) pembelajaran Partisipatorik, pembelajaran ini merupakan belajar dengan melakukan suatu (*learning by doing*) secara bersama-sama untuk menemukan dan menbangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran. (4) *Reactive teaching*. (5) Pembelajaran yang menyenangkan”.

### **b. Model pembelajaran Kooperatif**

Ada beberapa tipe dari pembelajaran Kooperatif diantaranya *Student Team-Achievement Division* (STAD), *Team-Games-Tournament* (TGT), *Team-Assisted Individualization* (CIRC), *Group Investigation* (GI), Jigsaw, dan Model Co-op Co-op. Namun yang diunakan dalam penelitian ini adalah Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation* (GI).

### **c. Pengertian GI (*Group Investigation*)**

Model pembelajaran Group Investigation (Penyelidikan kelompok) ini adalah model pembelajaran yang berpusat pada kelompok-kelompok

kecil, perencanaan kelompok merupakan salah satu model untuk menjamin keterlibatan siswa secara maksimal.

Investigasi atau penyelidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang memberikan kemungkinan siswa untuk mengembangkan pemahaman siswa melalui berbagai kegiatan dan hasil belajar sesuai pengembangan yang dilalui siswa. Kegiatan belajarnya diawali dengan pemecahan soal-soal/masalah yang diberikan guru, sedangkan kegiatan belajar selanjutnya cendrung terbuka, artinya tidak terstruktur secara ketat oleh guru, yang dalam pelaksanaannya mengacu pada berbagai teori investigasi. Nur Asma (2006:62)

Model GI (Group Investigation) adalah model pembelajaran kooperatif yang dilaksanakan dengan cara mencari dan menemukan infomasi (gagasan, opini, data, solusi) dari berbagai macam sumber (buku-buku, institusi-institusi, orang-orang) di dalam dan di luar kelas. Siswa mengevaluasi dan mensistesiskan semua informasi yang disampaikan oleh masing-masing anggota kelompok dan akhirnya dapat menghasilkan produk berupa kelompok.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa GI adalah suatu teknik Belajar secara kelompok yang melibatkan siswa dan guru dan cara pelaksanaannya adalah dengan cara siswa bekerja dalam kelompok untuk menemukan sendiri dari berbagai sumber yang ada tentang apa-apa yang ingin mereka pelajari dan melaporkanya kedepan kelas sebagai produk dari apa yang mereka kerjakan di dalam kelompoknya tersebut. Keberhasilan pelaksanaan investigasi kelompok sangat tergantung dengan latihan-latihan berkomunikasi dan berbagai keterampilan social yang dilakukan sebelumnya. Tahap ini merupakan peletakan

dasar (*laying the groundwork*) bagi pembentukan kelompok (*team building*). Guru dan siswa melakukan berbagai macam kegiatan yang bersifat akademik dan non akademik yang dapat menunjang terbentuknya norma-norma perilaku kooperatif yang sesuai dan dapat dibawa ke dalam kelas

Keberhasilan pelaksanaan model pembelajaran GI ini sangat tergantung dengan latihan-latihan berkomunikasi dan berbagai keterampilan social lain yang dilakukan sebelumnya. Tahap ini merupakan peletakan dasar bagi pembentukan kelompok. Guru dan siswa melakukan berbagai macam kegiatan.

Keterampilan kooperatif harus diperkenalkan secara berangsur-angsur kedalam kelas dan dilaksanakan dalam berbagai situasi sebelum kelas melakukan investigasi secara penuh. Guru dapat melakukan diskusi dengan seluruh kelas atau dengan beberapa kelompok kecil, yang merangsang timbulnya gagasan baru untuk melaksanakan salah satu aspek aktivitas kelas. Siswa dapat membantu merencanakan kegiatan-kegiatan jangka pendek yang berlangsung hanya satu jam pelajaran, atau kegiatan-kegiatan jangka panjang.

Dalam melaksanakan model pembelajaran GI ini, guru berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator. Guru berkeliling diantara kelompok-kelompok, untuk melihat apakah kelompok itu sedang melakukan pekerjaan mereka, dan membantu mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang mereka hadapi dalam interaksi kelompok serta pelaksanaan tugas-tugas khusus yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Dengan menggunakan model pembelajaran investigasi kelompok dapat mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan lebih bermakna, artinya siswa di

tuntut untuk selalu berpikir untuk satu persoalan dan mereka mencari sendiri cara penyelesaiannya. Dengan demikian mereka akan lebih terlatih untuk selalu menggunakan keterampilan pengetahuan dan pengalaman belajar mereka akan tertanam untuk jangka yang cukup lama.

#### **d. Keungulan model GI (*Group Investigation*)**

Kelebihan model GI menurut Nur Asma (2008:9) bahwa pembelajaran kooperatif model GI merupakan suatu model pembelajaran *Group Investigation* (penyelidikan kelompok) yang merangkum proses kehidupan yang kompleks dan demokrasi.

Dalam (Suryo:148) keuntungan bagi siswa dengan adanya model belajar GI yaitu:"keuntungan pribadi,keuntungan social,dan keuntungan akademis."

##### **1) Keuntungan pribadi**

- a. Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas
- b. Memberi semangat untuk berinisiatif,kreatif dan aktif.
- c. Rasa percaya diri dapat lebih meningkat
- d. Dapat belajar untuk memecahkan,menengani suatu masalah
- e. Mengembangkan antusiasme dan rasa tertarik pada pelajaran yang di sajikan

##### **2) Keuntungan social**

- a. Meningkatkan belajar bekerja sama
- b. Belajar berkomunikasi baik dengan teman maupun dengan guru
- c. Belajar berkomunikasi yang baik secara sistematis

- d. Belajar menghargai pendapat orang lain
- e. Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan

3) Keuntungan Akademis

- a. Siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan jawaban yang diberikan
- b. Bekerja secara sistematis
- c. Mengembangkan dan melatih ketrampilan dalam berbagai bidang
- d. Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya
- e. Mencek kebenaran jawaban yang mereka buat
- f. Selalu berpikir tentang cara/strategi yang digunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum

**E. Langkah-langkah pembelajaran model GI**

Menurut Nur Asma (2006:63) langkah-langkah pembelajaran model GI yaitu: “Mengidentifikasi topik dan mengorganisasi kedalam masing-masing kelompok kerja, merencanakan investigasi dalam kelompok, mempersiapkan laporan akhir, menyajikan laporan akhir, dan evaluasi”.

**1) Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan kedalam masing-masing kelompok kerja**

- a. Siswa membaca cepat berbagai sumber, mengajukan topik, dan mengategorikan saran-saran.
- b. Siswa bergabung dalam kelompok yang mempelajari topik yang mereka pilih

- c. Komposisi kelompok didasarkan pada minat dan bersifat heterogen
- d. Guru membantu dalam mengumpulkan informasi dan memfasilitasi kerja kelompok

**2) Merencanakan investigasi di dalam krlompok**

Siswa membuat perencanaan bersama:apa yang akan kita kaji?

Bagaimana kita mengkaji?Siapa yan g melakukannya?Dan apa tujuan atau maksud kita menyelidiki topik ini?

**3) Melaksanakan investigasi**

- a. Siswa mengumpulkan informasi,menganalisis data-data,dan mencapai kesimpulan
- b. Masing-masing anggota kelompok berkontribusi terhadap usaha kelompok
- c. Siswa saling menukarkan ,mendiskusikan,menjelaskan,dam mensintesikan gagasan-gagasan.

**4) Mepersiapkan laporan akhir**

- a. Presentasi dilakukan terhadap seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk
- b. Bagian persentasi harus melibatkan kalayak secara aktif
- c. Kalayak mengevaluasi kejelasan dan daya tarik persentasi menurut criteria-kriteria yang telah di tentukan sebelumnya olehh seluruh kelas.

**5) Menyajikan Laporan akhir**

- a. Persentase dilakukan terhadap seluruh kela dalam macam bentuk
- b. Bagian persentase harus melibatkan khalayak (*audience*) secara aktif
- c. Khalayak kejelasan dan daya tarik persentase menurut criteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh kelas

#### **6) Evaluasi**

- a. Siswa mengumpulkan informasi,menganalisis data-data,dan mencapai kesimpulan
- b. Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa.

Menurut Robert E.Slavin (2010:219) dalam *Group Investigation* (GI) para murid bekerja melalui enam tahap.Tahap-tahap ini dan komponennya dijabarkan sebagai berikut:

#### **Tahap 1 (Mengidentifikasi topik)**

- a) Para siswa meneliti beberapa sumber,Mengusulkan sejumlah topik,dan mengategorikan saran-saran.
- b) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang mereka pilih.
- c) Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen

#### **Tahap 2 (Merencanakan tugas yang akan dipelajari)**

- a) Para sisiwa merencanakan bersama mengenai
  - Apa yang kita pelajari?
  - Bagaimana kita mempelajarinya?
  - Siapa melakukan apa?
  - Untuk tujuan apa kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini?

**Tahap 3 (Melaksanakan investigasi)**

- a) Para sisiwa mengumpulkan informasi,mengaanalisis data dan kesimpulan.
- b) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya
- c) Para siswa saling bertukar,berdiskusi mengklarifikasi dan mensistasis semua gagasan

**Tahap 4 (Menyiapkan laporan akhir)**

- a) Anggota kelompok menyampaikan pesan-pesan esensial dari proyek mereka
- b) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan,dan bagaimana mereka akan membuat persentase mereka
- c) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana persentase

**Tahap 5 (Mempersetasekan laporan akhir)**

- a) Persentase yang dibuat untuk seluruh kelas dalam bermacam bentuk

- b) Bagian persentase tersebut harus bisa melibatkan pendengarnya secara aktif
- c) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan persentase berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh anggota kelas

#### **Tahap 6 (Evaluasi)**

Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topic tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka

- a) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa
- b) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat dilihat bahwa dalam Investigasi kelompok Guru dan murid saling memberikan reaksi timbale balik dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara pembagian kelompok.

#### **B. Kerangka Teori**

Suatu Pembelajaran akan menarik bagi siswa apabila seseorang guru telah mampu membuat pembelajaran lebih menyenangkan bagi siswa. Hal ini dapat terwujud apabila seseorang guru telah mampu menggunakan strategi, pendekatan, model, atau metode yang tepat dalam pembelajaran.

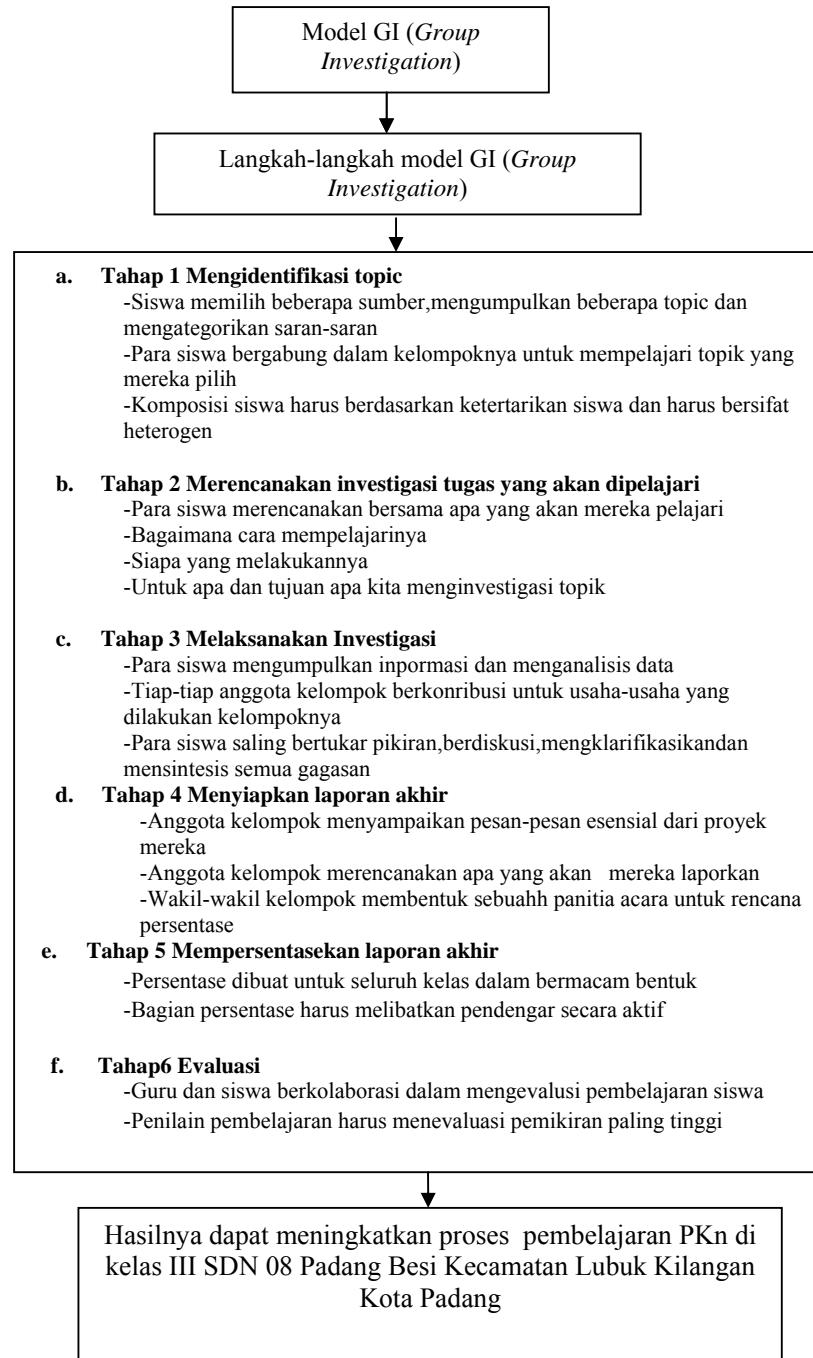
Bidang studi PKn seringkali menjadi pelajaran yang menjemuhan bagi siswa, hal ini tentu akan mempengaruhi proses dan hasil belajar. Agar terciptanya

pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa terutama dibidang PKn Seorang guru dapat menggunakan suatu model dalam pembelajaran terutama model GI.

Dalam kegiatan pembelajaran model GI ini di awali dengan mengidentifikasi topic dan mengorganisasikan kedalam masing-masing kelompok kerja.Kegiatan selanjutnya adalah merencanakan kegiatan kelompok yaitu apa yang akan dikaji,bagaimana mengkajinya dan lain-lain, setelah itu melaksanakan pembelajaran,kemudian setiap siswa mempersiapkan laporan akhir.Setelah itu setiap kelompok mempersiapkan laporan akhir kedepan kelas.

Selanjutnya siswa diminta menuangkan kembali pemahaman yang telah diperolehnya dengan menyimpulkan pelajaran serta memberikan umpan balik tentang materi yang sudah diajarkan.kemudian mengevaluasi yang berhubungan dengan materi pokok yang telah dipelajari

## KERANGKA TEORI



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN.**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran Pkn menggunakan model kooperatif tipe GI didalam RPP telah disusun sesuai dengan langkah-langkah GI yaitu sebagai berikut: mengidentifikasi topik,merencanakan tugas yang akan dipelajari,melaksanakan Investigasi,menyiapkan laporan akhir,persentase kelompok dan evaluasi
2. Pelaksanaan pembelajaran Pkn menggunakan model kooperatif tipe GI telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam RPP. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum terlaksana dengan maksimal, karena masih banyak siswa yang tidak serius dalam kelompok, belum terjalin kerjasama yang baik dalam kelompok, dan masih banyak siswa yang malu untuk mengeluarkan pendapatnya. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran ini di lanjutkan pada siklus II, pada siklus ini sudah terlaksana dengan baik. Dimana telah tampak keseriusan dalam melakukan kerja kelompok, sudah terjalin kerjasama yang baik dalam kelompok dan siswa sudah berani mengemukakan pendapatnya serta menanggapi pendapat teman-temannya.

3. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe GI sudah meningkat. Dimana terlihat pada siklus I terdapat kenaikan nilai siswa dari sebelum tidaan. Sebelum tindakan nilai rata-rata siswa 47,8 dengan persentase 47,8%, pada siklus I nilai rata-rata siswa 6,6 dengan persentase 66% dan pada siklus II nilai rata-rata 7,5 dengan persentase 75%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model kooperatif tipe GI pada pembelajaran Pkn bagi siswa kelas III SDN 08 Padang Besi Kecamatan Kota Padang dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Dengan kata lain, penelitian ini berhasil dan perlu untuk dikembangkan.

#### A. Saran

Berkenaan dengan hasil penelitian, peneliti mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk dapat meningkatkan hasil belajar Pkn yaitu:

1. Diharapkan guru dapat merancang pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe GI ..
2. Disarankan kepada kepala sekolah SD hendaknya memotifasi dan membina guru-guru untuk menggunakan model kooperatif tipe GI dalam pembelajaran disekolah,dan memantau proses pelaksanaannya secara kontinyu,disamping itu disarankan juga agar kepala sekolah dapat menyediakan segala bentuk fasilitas serta sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe GI

3. Guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe GI di SD
4. Saran juga disampaikan kepada peneliti berikutnya, terutama guru-guru yang berminat melakukan penelitian tindakan kelas, agar meneliti penggunaan model kooperatif tipe GI pada jenjang kelas lain.

## Lampiran I (Rpp siklus I)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: Sekolah Dasar</b>
<b>Tema</b>	<b>: kegemaran</b>
<b>Kelas</b>	<b>: III</b>
<b>Semester</b>	<b>: II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 30</b>

#### I. Standar Kompetensi

##### Pkn

- 4. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

##### Bahasa Indonesia

###### *Berbicara*

- 6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

##### Ilmu Pengetahuan Sosial

- 2. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

#### II. Kompetensi Dasar

##### Pkn

- 4.2 Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

##### Bahasa Indonesia

###### *Berbicara*

- 6.2 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

##### Ilmu Pengetahuan Sosial

- 2.5 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

#### III. Indikator

##### Pkn

- 2.5.1 Menjelaskan cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia (Afektif)

- 2.5.2 Mengidentifikasi prilaku yang mencerminkan rasa bangga sebagai anak Indonesia.(Psikomotor)

2.5.3 Menentukan sikap dalam mempertahankan hasil karya Indonesia (Psikiomotor)

2.5.4 Menyebutkan mamfaat bangga menjadi anak Indonesia (Kognitif)  
**Bahasa Indonesia**

*Berbicara*

6.2.1 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami berkaitan dengan pengalaman menggunakan uang

**IPS**

2.5.1 Menyebutkan kegunaan uang dalam multi aspek kehidupan manusia.

#### **IV. Tujuan Pembelajaran**

**PKn**

1. Melalui diskusi dan Tanya jawab, siswa menjelaskan cara menghargai hasil karya bangsa Indonesia
2. Melalui diskusi dan Tanya jawab, siswa Menemutunjukkan sikap yang mencerminka rasa bangga sebagai anak Indonesia.
3. Melalui bimbingan guru siswa mampu menentukan sikap dalam mempertahankan hasil karya bangsa Indonesia
4. Melalui Tanya jawab siswa menyebutkan mamfaat bangga menjadi anak Indonesia

**Bahasa Indonesia**

1. Melalui Tanya jawab tentang pengalaman, siswa menceritakan peristiwa yang pernah dialami berkaitan dengan pengalaman menggunakan uang

**Ilmu Pengetahuan Sosial**

1. Melalui diskusi dan Tanya jawab, siswa menyebutkan kegunaan uang dalam multi aspek kehidupan manusia

## V. Model dan Motode Pembelajaran

**Model Pembelajaran:** cooperative tipe *Group Investigation (GI )* menurut E.Slavin (2010:219) adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi topik
2. Merencanakan tugas yang akan dipelajari siswa
3. Melaksanakan Investigasi
4. Menyiapkan laporan akhir
5. Mempersentasekan laporan akhir
6. Evaluasi

**Metode Pembelajaran:**

1. Tanya Jawab
2. Ceramah
3. Diskusi Kelompok

## VI. Materi Pembelajaran

### PKn

#### BANGGA MENJADI ANAK INDONESIA

Dengan belajar yang rajin dan tekun, merupakan contoh perwujudan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia. Kita hidup di negara Indonesia. Indonesia bentuk negaranya lain dari pada negara lain. Indonesia, negaranya terdiri dari beriburibu pulau dari Sabang sampai Merauke. Meskipun begitu, masyarakatnya tetap bersatu, dan hidup rukun dalam kesatuan wilayah negara Indonesia. Dengan keadaan seperti itu, kita harus bangga menjadi anak Indonesia.

#### Bangga sebagai Anak Indonesia

Mengapa kamu bangga menjadi anak Indonesia? Apa yang kalian banggakan? Apakah karena memiliki wilayah yang luas dan kaya sumber daya alam? Apakah karena beranekaragam yang dapat hidup rukun dan damai? Ternyata tidak hanya itu! Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka berkatperjuangan para pahlawan. Mereka berjuang beratus-ratus tahunberjuang merebut kemerdekaan dengan mengusir penjajah.Pada masa penjajahan, bangsa Indonesia hidup sengsara dan bodoh. Kekayaan alam

yang dimiliki dikuasai untuk kepentinganpenjajah. Bangsa Indonesia pun berjuang mewujudkan kemerdekaan seperti bangsa lain.



**Gambar** Tugas kita adalah belajar rajin.

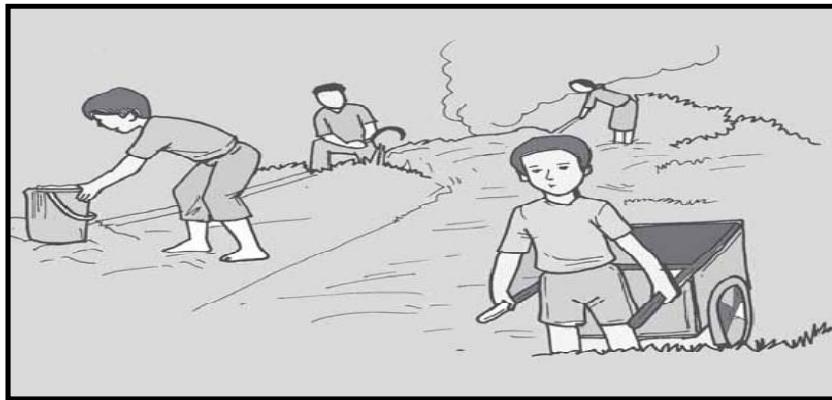
Karena kita merupakan generasi penerus bangsa

Pada masa itu timbullah perlawanan yang dipimpin oleh tokoh masyarakat, laskar rakyat, pemuda, dan alim ulama. Misalnya Sultan Agung, Sultan Hasanuddin, Pangeran Diponegoro, Teuku Umar, dan Cut Nya' Dien. Bangsa Indonesia berjuang dengan persenjataan sederhana tetapi mampu memenangi peperangan. Mereka memiliki semangat pantang menyerah, pantang mundur, dan gagah berani.

Para pejuang rela berkorban harta benda dan nyawa. Semua jiwa raganya diserahkan demi bangsa dan negara untuk merdeka. Banyak pahlawan yang gugur di medan perang.

Akhirnya pada tanggal 17 Agustus 1945 negara Indonesia mencapai kemerdekaan. Setelah merdeka, bukan berarti tugas bangsa Indonesia selesai. Kemerdekaan harus diisi dengan pembangunan. Sekarang dibutuhkan kerja keras dan disiplin. Tugas kamu sekarang adalah belajar rajin untuk meraih cita-cita. Sehingga dapat mengharumkan nama bangsa dan negara Indonesia. Banggakah kamu sebagai anak Indonesia?

*Perhatikan bacaan di bawah ini!*



**Gambar** Gotong royong membinakerukunan

Hari Minggu pagi Kampung Telaga Sari bekerja bakti. Warganya berasal dari berbagai daerah. Ada suku Jawa, Sunda, Bali, Madura, dan Batak. Bahkan Pak Sok Young dari keturunan Cina. Mereka hidup rukun dan damai. Pagi itu, tua-muda, kaya-miskin bersama-sama giat bekerja. Mereka sadar akan kewajiban sebagai warga kampung.

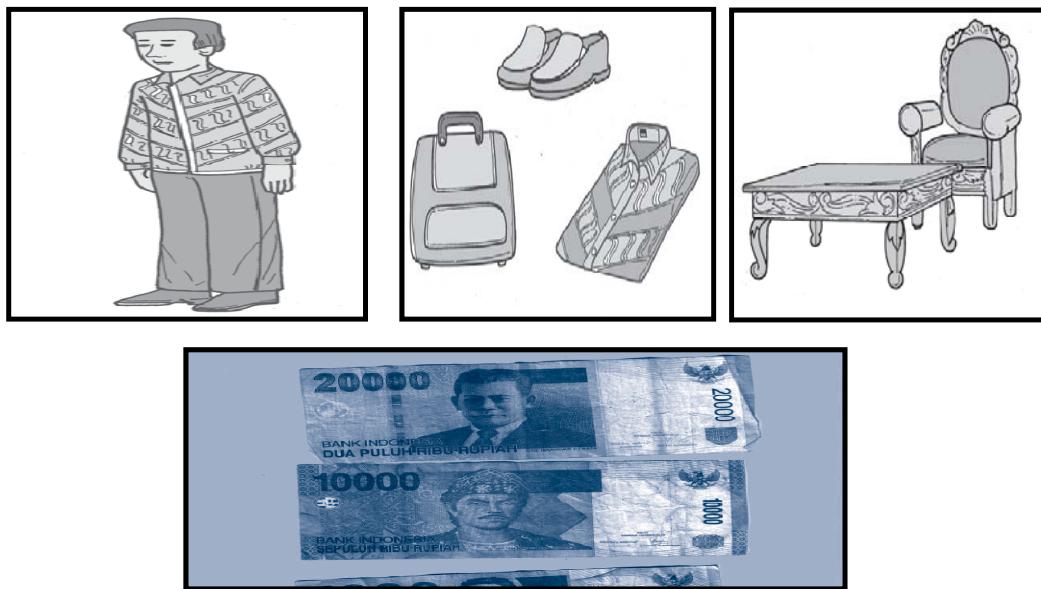
Mereka bergotong-royong memperbaiki jalan kampung. Remaja dan anak-anak menanam pohon di tepi jalan. Andi besama teman-temannya ikut membantu. Para ibu menyediakan minuman dan makanan. Kampung Telaga Sari tampak bersih, rapi, indah, dan nyaman. Andi bangga tinggal di kampung Telaga Sari.

**Ayo, Berpendapat**



Remon memiliki sepatu baru. Sepatu itu oleh-oleh tantenya dari Singapura. Sepatu itu dipamerkan teman-temannya. Ia selalu bilang bahwa sepatu itu mahal harganya, karena buatan luar negeri. Ia merasa bangga memakai sepatu itu. Bagaimana menurutmu, tentang sikap Remon?

**Contoh-contoh hasil buatan Indonesia.**



Untuk membeli sesuatu, maka kita menggunakan uang. Misalnya membeli makanan. Uang merupakan alat pembayaran yang sah. Tahukah kamu bagaimana sejarah uang tersebut? Bisakah kamu menyebutkan ciri-ciri uang rupiah yang beredar saat ini? Bagaimana pula cara mengelola uang yang baik itu?

### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

#### **Uang dan Penggunaannya**

Manusia bekerja untuk mendapatkan penghasilan. Penghasilan tersebut berupa uang. Uang kemudian digunakan untuk membeli sesuatu atau memenuhi kebutuhan hidup.

#### **1. Kegunaan Uang**

Pada dasarnya uang digunakan sebagai alat tukar. Uang adalah alat tukar yang syah dalam kegiatan ekonomi. Oleh karena itu, uang merupakan alat pembayaran yang syah.

Baik untuk membayar barang atau membayar jasa. Sebagai contoh misalnya kamu membeli buku tulis di toko buku. Kamu lalu membayarkan sejumlah uang untuk membeli buku

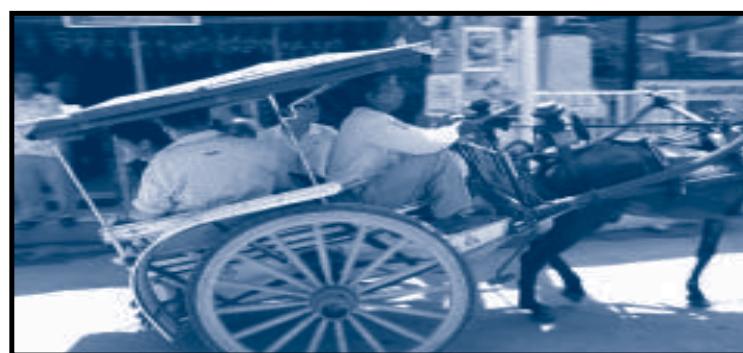
tersebut. Dengan demikian, kamu telah menggunakan uang untuk membeli buku.

Contoh lainnya misalkan ibumu pergi ke pasar. Lalu ibu membeli beras dan bahan lauk pauknya. Untuk mendapatkan barang yang dibutuhkan tersebut, maka ibu membayarkan sejumlah uang kepada para pedagang. Dengan demikian, ibu telah menggunakan uang untuk berbelanja.



*Gambar Pasar adalah tempat untuk berbelanja.*

Adapun contoh penggunaan uang untuk membayar jasa misalnya kamu membayar ongkos naik delman. Kamu telah menggunakan jasa angkutan delman ke sekolahmu. Untuk itulah kamu mengeluarkan sejumlah uang untuk membayar ongkos perjalanan menggunakan delman tersebut.



*Gambar Jasa angkutan delman dibayar dengan uang*

Uang juga digunakan sebagai penentu nilai sebuah benda. Sebagai contoh misalnya kamu berjalan-jalan ke sebuah pertokoan. Di sana kamu akan menjumpai beraneka ragam barang.

Pada barang tersebut tertera harga jualnya. Harga jual barang tersebut dituliskan dalam bentuk nilai uang. Contohnya pada tas sekolah yang dijual di toko tersebut terdapat label yang mencantumkan harga. Misalnya pada label tersebut tertulis harga tas sebesar Rp 50.000



*Gambar Nilai uang digunakan untuk menentukan nilai benda*

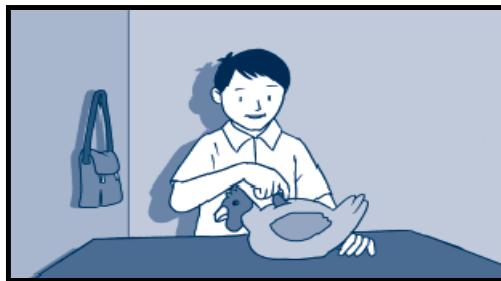
## **2. Pengelolaan uang**

Uang yang kamu miliki harus dikelola. Tujuan pengelolaan uang adalah agar uang dapat kita gunakan sesuai kebutuhan. Ada beberapa alasan mengapa kita harus mengelola uang. Alasan tersebut diantaranya adalah supaya terhindar dari pemborosan uang.

Uang harus digunakan tepat guna. Artinya hanya digunakan untuk sesuatu yang penting saja. Misalnya untuk membeli barang kebutuhan hidup.

Uang itu sulit untuk diperoleh. Namun, mudah untuk dihamburhamburkan. Oleh karena itu, kamu harus menghargai jerih payah orang tua yang bekerja mencari uang. Cara mengelola uang sangatlah beragam. Pengelolaan yang paling mudah adalah pertama dengan menabung. Kedua dengan membuat pembukuan sederhana. Menabung adalah menyimpan sebagian atau seluruh uang yang kita miliki. Pada masa lalu, orang menyimpan uang di rumahnya sendiri. Misalnya di bawah tempat tidur, di lemari, atau pada celengan.

Namun, hal tersebut sangat beresiko. Resikonya berupa bisa berupa kehilangan dan kehancuran.



*Gambar Cara orang pada masa lalu menyimpan uang.*

Sekarang orang-orang menyimpan uangnya pada tempat atau lembaga keuangan resmi. Misalnya menyimpan uang di bank. Baik bank swasta maupun bank pemerintah. Uang yang kita simpan di bank, akan dijamin keamanannya. Baik oleh pihak bank itu sendiri maupun oleh pemerintah. Membuat pembukuan sederhana maksudnya adalah membuat catatan penggunaan uang milik sendiri. Dalam pembukuan tersebut, kamu mencatatkan jumlah uang yang kamu terima.

Kemudian kamu catat pula pengeluaran dan pemakaian uang yang ada. Kamu rinci untuk apa saja uang itu digunakan. Usahakan agar uang yang kamu miliki tersebut bersisa. Dengan demikian sisa uang yang ada dapat kamu tabungkan.

### **3. Manfaat mengelola uang**

Biasakanlah untuk menggunakan uang sebaik mungkin. Janganlah berperilaku boros. Gunakanlah uang sesuai dengan kebutuhan kita. Manfaat pengelolaan uang tersebut bukan saja dapat kita rasakan sekarang ini. Namun, kita pun dapat merasakannya kelak di masa yang akan datang. Sebagai contoh, coba kamu simak dan perhatikan cerita

berikut ini. Soni dan Rama adalah teman sekelas. Mereka duduk di kelas tiga. Setiap hari, Soni dan Rama selalu mendapat uang saku dari orang tuanya. Besarnya masing-masing adalah 1.000 rupiah. Uang saku tersebut merupakan bekal bagi mereka. Soni menghabiskan semua uang bekalnya untuk jajan. Ia sangat boros dalam menggunakan uangnya. Sementara Rama hanya menggunakan setengah dari uangnya untuk jajan. Sebagian lagi Rama kumpulkan untuk ditabungkan.



*Gambar Setiap hari Soni berperilaku boros, sedangkan Rama mengelola uangnya dengan baik.*

Suatu saat, Soni membutuhkan uang untuk membeli buku pelajaran.

Orang tuanya belum dapat membelikannya karena tidak punya uang. Akhirnya Soni tidak bisa memiliki buku pelajaran. Sedangkan Rama dapat membeli buku pelajarannya sendiri. Rama tidak meminta uang kepada orang tuanya. Ia membelinya dengan uang yang ia tabungkan.

Berdasarkan cerita tersebut, dapat kamu ketahui bahwa bersikap boros tidak akan menolongmu kelak. Sementara orang yang mengelola uangnya dengan baik akan mendapat manfaat di masa depan. Dengan adanya pengelolaan uang, maka kita bisa memperoleh banyak manfaat.

Manfaat tersebut antara lain:

- a. melatih kita hidup hemat dan cermat
- b. membiasakan diri untuk rajin menabung
- c. menghindari perilaku hidup boros
- d. menumbuhkan rasa menghargai terhadap jerih payah orang tua dalam mencari uang
- e. melatih hidup disiplin dan tertib

Untuk itu, mulailah untuk belajar mengelola uang. Belajarlah untuk menabung. Janganlah bersikap boros, karena mencari uang itu sangatlah sulit.

## **VII. Sumber Pembelajaran**

- 1. KTSP Kelas 3
- 2. Buku BSE Kelas 3
- 3. Lingkungan sekitar
- 4. Lembar kerja siswa
- 5. Kunci LKS
- 6. Lembar Penilaian

## **VIII. Media**

Terlampir

## **IX. Kegiatan Pembelajaran**

### **Pertemuan I (2 x 35 menit)**

#### **1. Kegiatan awal**

- a. Mengkondisikan kelas
- b. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c. Menjelaskan pokok-pokok pembelajaran
- d. Memotivasi siswa

#### **2. Kegiatan inti**

##### **Tahap 1 (Mengidentifikasi topik)**

- d) Para siswa meneliti beberapa sumber,Mengusulkan sejumlah topik,dan mengategorikan saran-saran.
- e) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang mereka pilih.
- f) Kelompok siswa didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen

**Tahap 2 (Merencanakan tugas yang akan dipelajari)**

- b) Para sisiwa merencanakan bersama mengenai
  - Apa yang kita pelajari?
  - Bagaimana kita mempelajarinya?
  - Siapa melakukan apa?
- Untuk tujuan apa kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini?

**Tahap 3 (Melaksanakan investigasi)**

- d) Para sisiwa mengumpulkan informasi,mengaanalisis data dan kesimpulan.
- e) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya
- f) Para siswa saling bertukar,berdiskusi mengklarifikasi dan mensistasis semua gagasan

**Tahap 4 (Menyiapkan laporan akhir)**

- d) Anggota kelompok menyampaikan pesan-pesan esensial dari proyek mereka
- e) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan,dan bagaimana mereka akan membuat persentase mereka
- f) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana persentase

**Tahap 5 (Mempersetaskan laporan akhir)**

- d) Siswa melakukan persentase,Persentase yang dibuat untuk seluruh kelas dalam bermacam bentuk
- e) Siswa mendengarkan persentase kelompok lain,Bagian persentase tersebut harus bisa melibatkan pendengarnya secara aktif
- f) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan persentase berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh anggota kelas

**Tahap 6 (Evaluasi)**

Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topic tersebut,mengenai tugas yang telah mereka kerjakan,mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka

- c) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa

- d) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi

#### **IX.Kegiatan akhir**

- Evaluasi
- Peninjauan sejauh mana siswa memahami materi atau tes
- Menyimpulkan pembelajaran

#### **X.Evaluasi**

- a. Teknik : Proses, tes tertulis
- b. Bentuk : Essay
- c. Soal atau instrument terlampir
- d. Lembar Penilaian (LP)

## Lampiran II

Tanggal :.....

### LEMBAR KEGIATAN SISWA 1

Kelas/Semester : I1/I/II

Tujuan : Siswa dapat menunjukkan contoh sikap yang mencintai hasil karya bangsa Indonesia dengan baik.

Kelompok :.....

Anggota : 1.....	2.....
3.....	4.....
5.....	6.....

Contoh Naskah Drama Anak

*Bacalah contoh naskah drama anak berikut ini!*

Pulang sekolah, Doni dan beberapa temannya berencana mengerjakan tugas di rumah Tito.

Sore itu, Doni datang ke rumah Tito memakai jam tangan barunya. Doni memamerkan kepada temannya.

"Bagus sekali jam tanganmu, Doni," kata Andi. "Iya..., dong. Ayahku yang membelikannya," sahut Doni.

"Beli di mana?" tanya Tito. "Jam tangan ini oleh-oleh dari ayahku.

Beliau baru saja pulang dari luar negeri," Doni semakin bangga karena teman-temannya memperhatikan dirinya.

"Pantas... bagus sekali," tambah Robi.

"Kalau aku, lebih bangga membeli barang buatan dalam negeri. Barang buatan dalam negeri juga tidak kalah bagus dengan barang buatan luar negeri," kata Tito.

"Sebagai anak Indonesia, kita harus bangga menggunakan barang buatan orang Indonesia. Barang-barang buatan Indonesia sangat menarik, terutama kerajinan tangan. Kerajinan tangan Indonesia sudah banyak yang diekspor ke luar negeri. Teman-teman tahu arti ekspor?" tanya Tito. Eksport adalah pengiriman barang dagangan ke luar negeri. Barang-barang buatan Indonesia banyak diekspor ke luar negeri, seperti ke Jepang, Meksiko, dan Amerika Serikat.

Indonesia terkenal dengan hasil kerajinan tangan. Banyak orang luar negeri yang mengagumi kerajinan tangan buatan Indonesia. Misalnya, kain batik, kain songket, patung ukiran, perhiasan perak, dan mutiara.

"Teman-teman, meskipun aku memakai jam tangan buatan luar negeri. Aku tetap banggadengan barang buatan orang Indonesia," sahut Doni.

Sebaiknya, kalian meniru sikap Tito dan Doni. Mereka amat bangga menggunakan barang-barang buatan Indonesia.

No	
1.	
2.	
3	
4	
5	

Perhatikanlah gambar pada lampiran kemudian pilihlah gambar yang merupakan karya bangsa Indonesia kemudian guntinglah gambar tersebut dan tempelkan pada kolom yang telah di sediakan !

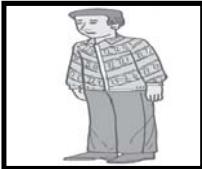
No	Gambar hasil karya Indonesia	Cara menghargai karya Indonesia
1.	.....	.....
2.	.....	.....
3.	.....	.....
4.	.....	.....
5.		.....
6		.....

**Lampiran III****Kunci LKS****Tanggal :.....****LEMBAR KEGIATAN SISWA 1****Kelas/Semester : I1I/II**

**Tujuan :** Siswa dapat menunjukkan contoh sikap yang mencintai hasil karya bangsa Indonesia dengan baik.

**Kelompok :.....**

<b>Anggota</b> : 1.....	2.....
3.....	4.....
5.....	6.....

No	Gambar hasil karya Indonesia	Cara menghargai karya Indonesia
1.		Memakai baju batik
2.		Memakai produk dalam negeri
3.		Bangga dengan hasil kerajinan tangan produk dalam negeri

**Lampiran IV****1.Tes tertulis****a. Objektif**

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b atau c yang di anggap palaing tepat**

- 1) Dengan Gotong royong pekerjaan lebih.....
  - a. Ringan
  - b. Berat
  - c. Sukar
- 2) Kita bangga sebagai bangsa Indonesia karena.....
  - a. Penduduknya besar
  - b. Masyarakatnya beragam
  - c. Rakyatnya sejahtera
- 3) Memakai sepatu buatan Indonesia saya merasa.....
  - a. Bangga
  - b. Malu
  - c. Rendah diri
- 4) Kita harus bangga dengan.....
  - a. Buatan luar negeri
  - b. Buatan Indonesia
  - c. Budaya orang lain
- 5) Sikap bangga sebagai anak Indonesia contohnya.....
  - a. Memakai produk Indonesia
  - b. Meniru budaya orang lain

- c. Malas belajar
- 6) Kemerdekaan harus diisi dengan.....
- a. Bersenang-senang
  - b. Pembangunan
  - c. Bermalas-malasanangun jalan bersama
- 7) Kerjasama dalam masyarakat disebut juga dengan.....
- a. Gotong royong
  - b. Gotong rumah
  - c. Gotong barang
- 8) Krjasama harus dilandasi semangat.....
- a. Perselisihan
  - b. Kekeluargaan
  - c. Persaingan
- 9) Contoh kerjasama dirumah misalnya.....
- a. Bertengkar dengan adik
  - b. Membantu ibu dirumah
  - c. Membagun jalan bersama
- 10) Contoh kerjasama disekolah misanya.....
- a. Piket kelas
  - b. Saling mencontek
  - c. Saling bertengkar

**Lampiran V****1. Esay**

1. Sebutkan 3 cara menghargai karya indonesia !
2. Sebutkan 2 contoh prilaku yang menunjukkan rasa bangga sebagai anak Indonesia !
3. Bagaimana cara kita mempertahankan karya indonesia ?
4. Tuliskan contoh sikap bangga menjadi anak indonesia !
5. Tuliskan 3 mamfaat bangga menjadi anak indonesia !

## Lampiran VI

### Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat.

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang Mucul	KEJELASAN			
				SB	B	C	K
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	1. Rumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) 4. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah	✓ ✓ - -			✓	
2	Pemilihan materi ajar	1. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa 3. Materi ajar sesuai dengan lingkungan yang tersedia	✓ - ✓				

		4. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	-				✓	
3	Pengorganisasian materi ajar	1. Cakupan materi luas 2. Materi ajar sistematis 3. Sesuai dengan alokasi waktu 4. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	✓ - ✓ -				✓	
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan materi pembelajaran 3. Sesuai dengan karakteristik siswa 4. Sesuai dengan lingkungan siswa	✓ - ✓ -				✓	
5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	1. Langkah pembelajaran berurut (awal, inti,dan penutup) 2. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu 3. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran 4. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	✓ ✓ - -				✓	

6	Teknik pembelajaran	1. Teknik pembelajaran Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa 3. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah 4. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ -		√		
7	Kelengkapan instrumen	1. Soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran 2. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Soal diberikan dalam bentuk yang beragam 4. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	√ √ √ √	√			

**Keterangan**

Sangat Baik (SB) = 4, jika semua deskriptor tergambar dalam RPP.

Baik (B) = 3, jika hanya tiga deskriptor yang tergambar pada RPP.

Cukup (C) = 2, jika hanya dua deskriptor yang tergambar pada RPP.

Kurang (K) = 1, jika hanya satu deskriptor yang tergambar pada RPP.

Kriteria Taraf Keberhasilan (Emzir, 2008: 86)

90 % - 100 % = Sangat Baik

80% - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

≤ 69 % = Kurang

Total skor maksimum = 28

Nilai yang di dapat:

$$SB = 1 \times 4 = 4$$

$$B = 1 \times 4 = 4$$

$$C = 5 \times 5 = 20$$

$$K =$$

Jumlah nilai

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{17}{32} \times 100 \%$$

$$= 60.7\%$$

Padang, 28 April 2011

Pengamat I,

Pengamat II

Peneliti

**YENNI SRI MULYANI  
NIP.160070301982022002**

**DANIATI LAMPIAN  
NIM:90750**

**ERI MELDA  
NIM.90753**

**LampiranVII**

**Hasil Pengamatan Penerapan Model kooperatif tipe GI Aspek Guru  
Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penerapan Kooperatif tipe GI Untuk  
Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKN di Kelas III SD Negeri 08 Padang  
Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang  
(Aspek Guru)**

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul (✓)	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
<b>LANGKAH PERSIAPAN</b>	1. Mengkondisikan kelas agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran.	1. Menyiapkan kondisi kelas sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan.  2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai  3. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan.  4. Memotivasi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran	✓  ✓  ✓  ✓	✓			

		sesuai dengan langkah-langkahnya.					
<b>LANGKAH PELAKSANAAN</b>	3. Mengidentifikasi topik.	1. Meminta siswa meneliti beberapa sumber yang diberikan guru. 2. Mengusulkan sejumlah topik. 3. Meminta siswa duduk dan berkelompok secara heterogen. 4. Meminta siswa bergabung dalam kelompoknya untuk membahas topic yang telah dipilih.	√  √  -				√
	4. Merencanakan tugas yang akan dipelajari	1. Meminta siswa merencanakan apa yang akan mereka pelajari. 2. Meminta siswa merencanakan bagaimana mereka akan mempelajarinya. 3. Meminta siswa	√  √  -				√

		<p>menentukan tujuan mereka mempelajari topik yang sudah mereka pilih.</p> <p>4. Memantau siswa apa yang akan dilakukan terlebih dahulu agar pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada</p>					
	5. Melaksanakan Investigasi	<p>1. Meminta siswa mengumpulkan informasi yang telah di dapat tentang topic yang mereka pilih.</p> <p>2. Meminta siswa menganalisis data dan kesimpulan</p> <p>3. Memberi petunjuk kepada siswa untuk berkontribusi dalam kelompoknya atas usaha-usaha yang telah dilakukannya dalam kelompok.</p>	√	-	√		

		4. Meminta siswa untuk saling bertukar pikiran ,berdiskusi,mengkl arifikasi dan mensintesis semua data.	-					
	6. Menyiapkan laporan akhir	1. Memeriksa kesiapan siswa. 2. Meminta anggota kelompok untuk menyampaikan pesan-pesan esensial tentang proyek mereka. 3. Memeriksa apakah siswa sudah merencanakan apa-apa saja yang akan mereka laporkan. 4. Meminta tiap-tiap kelompok untuk memilih panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana persentase.	√  √  √  √	√				
	6.Mempersentasikan laporan akhir	1. Meminta ketua tiap-tipap	-				√	

		<p>kelompok untuk mempersentasekan tugas kelompok masing-masing.</p> <p>2. Memantau apakah saat persentase dilakukan pendengar terlibat secara aktif.</p> <p>3. Melihat apakah pendengar mengevaluasi kejelasan materi dan kesinambungan hasil persentase dengan topic yang sudah dipilih masing-masing kelompok.</p> <p>4. Apakah pendengar memantau penampilan persentase berdasarkan criteria yang sudah ditentuka.</p>	-	-			
	7. Evaluasi	<p>1. Mengahiri persentase</p> <p>2. Bersama siswa</p>	-	√			

		mengevaluasi pembelajaran 3. Memberikan penilaian 4. Memberikan penghargaanm	-				
<b>Tahap Merumuskan Kesimpulan</b>	8. Mengarahkan siswa dalam merumuskan kesimpulan.	1. Mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa merumuskan kesimpulan 2. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi dan mudah dipahami. 3. Menuntun siswa untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil kerja yang dilakukannya. 4. Merumuskan kesimpulan sesuai dengan konsep yang telah ada.	-	-	-	-	✓

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru melakukan pembelajaran.

**Keterangan :**

Sangat Baik (SB) : 4, jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.

- Baik (B) : 3, jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.
- Cukup (C) : 2, jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran..
- Kurang (K) : 1, jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Taraf Keberhasilan (Emzir, 2008: 86)

90 % - 100 % = Sangat Baik

80% - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

$\leq 69 \%$  = Kurang

Skor Maksimum: 32

Nilai yang didapat:

SB=  $2 \times 4 = 8$

B =  $2 \times 3 = 6$

C =  $1 \times 2 = 2$

K =  $3 \times 1 = 3$

Jumlah nilai =

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{19}{32} \times 100 \%$$

$$= 59,37\%$$

Padang, 28 April 2011

Pengamat I,

Pengamat II

Peneliti

**YENNI SRI MULYANI**

**NIP.1660070301982022002**

**DANIATI LAMPIAN**

**NIM.90750**

**ERI MELDA**

**NIM.90753**

### Lampiran VIII

*Hasil Pengamatan Penerapan Model Kooperatif tipe GI Aspek Siswa*

**Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penerapan Kooperatif tipe GI Untuk  
Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKN di Kelas III SD Negeri 08 Padang**

**Besi Kecamatam Lubuk Kilangan Kota Padang**

**(Aspek Siswa)**

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul (✓)	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
<b>LANGKAH PERSIAPAN</b>	1. Mengkondisikan kelas agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran.	1. Siswa Menyiapkan kondisi kelas sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan.  2. Siswa mendengarkan guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai  3. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan pokok-pokok	√  √  -			√	

		<p>kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan.</p> <p>4. Siswa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.</p>	-					
<b>LANGKAH PELAKSANAAN AAN</b>	2. Mengidentifikasi topik.	<p>1. Siswa meneliti beberapa sumber yang diberikan guru.</p> <p>2. Siswa mengusulkan sejumlah topik.</p> <p>3. Siswa duduk dan berkelompok secara heterogen.</p> <p>4. Siswa bergabung dalam kelompoknya untuk membahas topic yang telah dipilih.</p>	√	-	√			
	3. Merencanakan tugas	1. Siswa	√					√

	<p>yang akan dipelajari</p> <p>merencanakan apa yang akan mereka pelajari.</p> <p>2. Siswa merencanakan bagaimana mereka akan mempelajarinya.</p> <p>3. Siswa menentukan tujuan mereka mempelajari topik yang sudah mereka pilih.</p> <p>4. Siswa merencanakan apa yang akan dilakukan terlebih dahulu agar pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada</p>	-	-	-	-	-
	<p>4.Melaksanakan Investigasi</p>	<p>1. Siswa mengumpulkan informasi yang telah di dapat tentang topic yang mereka</p>	√	√		

		<p>pilih.</p> <p>2. Siswa menganalisis data dan kesimpulan</p> <p>3. Siswa berkontribusi dalam kelompoknya atas usaha-usaha yang telah dilakukannya dalam kelompok.</p> <p>4. Siswa saling bertukar pikiran ,berdiskusi,meng klarifikasi dan mensintesis semua data.</p>	√				
	5. Menyiapkan laporan akhir	<p>1. Siswa bersiap-siap untuk persentase kedepan kelas.</p> <p>2. Anggota kelompok menyampaikan pesan-pesan esensial tentang proyek mereka.</p> <p>3. siswa merencanakan apa-apa saja yang</p>	√	√			

		<p>akan mereka laporan.</p> <p>4. Tiap-tiap kelompok memilih panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana persentase.</p>	-				
	6. Mempersentasekan laporan akhir	<p>1. Ketua tiap-tipap kelompok mempersentasekan tugas kelompok masing-masing.</p> <p>2. pendengar aktif dalam menanggapi persentase.</p> <p>3. Pendengar mengevaluasi kejelasan materi dan kesinambungan hasil persentase dengan topic yang sudah dipilih masing-masing</p>	√	√	√		

		<p>kelompok.</p> <p>4. Pendengar memantau penampilan persentase berdasarkan criteria yang sudah ditentukan.</p>	√				
	7. Evaluasi	<p>1. Siswa dibawah bimbingan guru Mengahiri persentase</p> <p>2. siswa mengevaluasi pembelajaran</p> <p>3. Siswa menerima penilaian</p> <p>4. Siswa menerima penghargaanm</p>	√	-	-	-	√
<b>Tahap Merumuskan Kesimpulan</b>	8. Mengarahkan siswa dalam merumuskan kesimpulan.	1. Mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa merumuskan	√			√	

		<p>kesimpulan</p> <p>2. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.</p> <p>3. Menuntun siswa untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil kerja yang dilakukannya.</p> <p>4. Merumuskan kesimpulan sesuai dengan konsep yang telah ada.</p>	-	-			
--	--	--	---	---	--	--	--

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru melakukan pembelajaran.

**Keterangan :**

Sangat Baik (SB) : 4, jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.

Baik (B) : 3, jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Cukup (C) : 2, jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran..

Kurang (K) : 1, jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Taraf Keberhasilan (Emzir, 2008: 86)

90 % - 100 % = Sangat Baik

80% - 89 %	= Baik
70 % - 79 %	= Cukup
$\leq 69 \%$	= Kurang

Skor Maksimum: 32

Nilai yang didapat:

$$SB = 2 \times 4 = 8$$

$$B = 2 \times 3 = 6$$

$$C = 1 \times 2 = 2$$

$$K = 3 \times 1 = 3$$

Jumlah nilai =

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{19}{32} \times 100 \%$$

$$= 59,37\%$$

Padang, 28 April 2011

Pengamat I,

Pengamat II

Peneliti

**YENNI SRI MULYANI**  
**NIP.1660070301982022002**

**DANIAKI LAMPIAN**  
**NIM:90750**

**ERI MELDA**  
**NIM.90753**

## Lampiran IX

### Lembar Penilaian Penilaian Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus 1

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai	Keterangan
		Perhatian Belajar	Partisipasi Kelompok	Keberanian			
1	DNI	2	1	2	5	41%	K
2	MM	4	3	3	10	83%	B
3	PT	2	1	1	4	33%	K
4	DNA	2	3	3	8	66%	K
5	RKI	3	3	2	8	66%	K
6	ANT	1	2	3	6	50%	K
7	VI	3	4	3	10	83%	B
8	TT	2	2	3	7	58%	K
9	NN	2	4	1	7	58%	K
10	ZKY	2	3	1	6	50%	K
11	IND	2	3	1	7	58%	K
12	B	3	2	3	8	66%	K
13	MLI	3	3	2	10	83%	B
14	STA	3	2	4	9	75%	B
15	SV	3	2	2	9	75%	B
16	R	4	4	3	11	91%	SB
17	NP	3	3	1	7	58%	K
18	MLK	3	3	3	9	75%	B
19	JNI	4	2	3	9	75%	B
20	KLA	3	2	2	7	58%	K
21	VLA	3	2	3	8	66%	K
22	BNA	3	3	2	8	66%	K
23	K	1	1	2	4	33%	K
24	LIK	2	2	3	7	58%	K
25	JK	2	2	2	6	50%	K
26	KM	1	1	4	6	50%	K
27	KLO	3	2	3	8	66%	K
28	LL	3	3	2	8	66%	K
29	LKM	2	2	2	6	50%	K
30	MO	4	3	2	9	75%	B
31	MR	3	4	4	11	91%	SB
32	LO	4	3	4	11	91%	SB
Jumlah		80	80	83	250	65,10	K
Rata-rata		2,5	2,5	2,5	7,8	65,10%	K

### **Kriteria Penilaian**

#### **Perhatian siswa terhadap pelajaran**

4=baik sekali,jika siswa memiliki perhatian tinggi dan antusias terhadap pembelajaran

3=baik,jika siswa memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran

2=Cukup,jika siswa memiliki perhatian yang sedikit terhadap pembelajaran

1=Kurang,jika siswa tidak memiliki perhatian terhadap pembelajaran

#### **Partisipasi dalam kelompok**

4=Baik sekali,jika siswa mampu bekerja sama dan berperan aktif

3=Baik,jika siswa mampu bekerja sama dalam kelompok tetapi kurang aktif

2=Cukup,jika siswa bekerja sama dalam kelompok hanya sekedar saja

1=Kurang jika siswa tidak bekerja sama dan tidak berperan aktif sama sekali

#### **Keberanian berpendapat**

4=baik sekali,jika siswa berani mengemukakan pendapat dan berinisiatif sendiri

3=baik,jika siswa mampu mengemukakan pendapat karena tugas

2=cukup,jika siswa berani mengemukakan pendapat karena disuruh

1=kurang,jika siswa tidak bisa mengemukakan pendapat sama sekali

Kriteria taraf keberhasilan menurut PAP Aderusiana (2007:6)

90% - 100% =Sangat baik

80% - 89% =Baik

70% - 79% =Cukup

<70% =Kurang

Jumlah siswa : 32 orang

Total skor maksimal :12 setiap siswa

Total skor maksimal dari 32 siswa : 384 (32 x 12)

Jumlah nilai dari 32 siswa : 250

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

Percentase nilai =  $\frac{250 \times 100\%}{384}$

$$= 65,10\% \text{ ( kurang)}$$

## Lampiran X

### Lembar Pengamatan

#### Hasil Penilaian Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus I

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai	Keterangan
		Ketelitian dalam kerja kelompok	Kerja sama dalam kelompok	Keruntutan hasil kerja kelompok			
1	DNI	3	3	2	8	66%	K
2	MM	4	2	2	8	66%	K
3	PT	4	2	3	9	75%	C
4	DNA	3	3	3	9	75%	C
5	RKI	2	2	2	6	50%	K
6	ANT	2	2	3	7	58%	K
7	VI	3	3	2	8	66%	K
8	TT	3	3	3	9	75%	C
9	NN	2	2	2	6	50%	K
10	ZKY	2	2	2	7	58%	K
11	IND	4	2	4	10	83%	B
12	B	3	3	3	9	75%	B
13	MLI	3	3	3	9	75%	C
14	STA	3	2	4	9	75%	C
15	SV	3	2	4	9	75%	C
16	R	3	3	4	10	83%	B
17	NP	2	2	3	7	58%	K
18	MLK	3	2	3	8	67%	K
19	JNI	3	2	3	9	75%	C
20	KLA	2	2	4	8	66%	K
21	VLA	4	2	1	7	58%	K
22	BNA	2	2	3	7	58%	K
23	K	2	2	3	7	58%	K
24	LIK	2	2	1	7	58%	K
25	JK	3	3	4	10	83%	B
26	KM	2	2	4	8	66%	K
27	KLO	2	2	3	7	58%	K
28	LL	2	2	2	7	58%	K
29	LKM	4	2	4	10	83%	B
30	MO	3	2	3	9	75%	C
31	MR	3	3	4	10	83%	B
32	LO	4	2	4	10	83%	B
Jumlah		95	73	99	235	61,19	K
Rata-rata		2,8	2,2	3,0	7,3	61,19%	K

**Kriteria penilaian:**

Deskriptor untuk penilaian psikomotor

1. Ketelitian dalam kerja kelompok

A	Memperhatikan setiap kebenaran jawaban, menggunakan semua bahan yang disediakan guru dengan baik, lembar diskusi kelompok rapi dan bersih dan bertanggung jawab dalam kelompok	= 4
B	Menggunakan semua bahan yang disediakan guru dengan baik, memperhatikan setiap kebenaran jawaban, lembar diskusi kelompok rapi dan bersih, tapi tidak bertanggung jawab dalam kelompok	= 3
C	Menjaga setiap hal yang menyangkut lembar diskusi kelompok, baik kebersihan, kerapian, dan keindahan tulisan	= 2
D	Bertanggung jawab dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan dalam kelompok, tapi tidak memperhatikan kebenaran jawaban	= 1

2. Kerjasama dalam kelompok

A	Ikut serta dalam menjawab pertanyaan dalam lembaran diskusi kelompok, adanya kerjasama yang baik dalam kelompok, menghargai teman	= 4
B	Memberikan masukan pada setiap jawaban yang meragukan, ikut serta dalam menjawab pertanyaan, adanya kerjasama yang baik dalam	= 3

	kelompok	
C	Terdapat kerjasama yang baik antara setiap individu dalam kelompok, ikut serta dalam menjawab pertanyaan, tapi tidak menghargai teman	= 2
D	Saling menghargai jawaban anggota kelompok, tidak menghargai teman	= 1

3. Keruntutan laporan hasil kerja

A	Membuat laporan hasil diskusi dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan, melaporkan hasil diskusi dengan sistematis, dalam melaporkan hasil diskusi jelas dan runtut	= 4
B	Melaporkan hasil diskusi dengan sistematis, dan dapat menjelaskan hasil diskusi dengan runtut terhadap kelompok lain	= 3
C	Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas, tapi hasil diskusi tidak sesuai dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan	= 2
D	Hasil diskusi kelompok tidak sesuai dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan	= 1

Kriteria taraf keberhasilan menurut PAP Aderusiana (2007:6)

Total skor maksimal : 12

90% - 100% = Sangat baik

80% - 89% = Baik

70%- 79% = Cukup

<70% =Kurang

Jumlah siswa : 32 orang

Total skor maksimal :12 setiap orang

Total skor maksimal dari 32 siswa :384 (32x12)

Jumlah nilai dari 32 siswa : 235

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{X } 100\%}$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase nilai} &= \frac{235}{384} \times 100\% \\ &= 61,19 \% (\text{ kurang})\end{aligned}$$

**Lampiran 11****Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I****Tabel : Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**

NO	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	DNA	6		✓
2	MM	7	✓	
3	PT	5		✓
4	DNA	6		✓
5	RKI	6		✓
6	ANT	7	✓	
7	VI	7	✓	
8	TT	5		✓
9	NN	7	✓	
10	ZKY	4		✓
11	IND	7	✓	
12	B	6		✓
13	MLI	6		✓
14	STA	6		✓
15	SV	4		✓
16	R	4		✓
17	NP	6		✓
18	MLK	7	✓	
19	JNI	7	✓	
20	KLA	7	✓	
21	VLA	6		✓
22	BNK	7	✓	
23	K	7	✓	
24	LIK	6		✓
25	JK	7	✓	
26	KM	7	✓	
27	KLO	5		✓
28	LL	7	✓	
29	LKM	6		✓
30	MO	5		✓
31	MR	7	✓	✓
32	LO	5		✓
Jumlah		194	15	19
Rata-rata		60,6	46,8	59,37
Persen		66%	46,87%	59,37%

### REKAPITULASI PENILAIN SIKLUS I

PENILAIN						
NO	NAMA	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah	Rata-rata
1	DNI	6	5	8	19	6,3
2	MM	7	10	8	25	8,3
3	PT	5	4	9	18	6
4	DNA	6	8	9	23	7,6
5	RKI	6	8	6	20	6,6
6	ANT	7	6	7	20	6,6
7	VI	7	10	8	25	8,3
8	TT	5	7	9	21	7
9	NN	7	7	6	20	6,6
10	ZKY	4	6	7	17	5,6
11	IND	7	7	10	24	8
12	B	6	8	9	23	7,6
13	MLI	6	10	9	25	8,3
14	STA	6	9	9	24	8
15	SV	4	9	9	22	7,3
16	R	4	11	10	25	8,3
17	NP	6	7	7	20	6,6
18	MLK	7	9	8	24	8
19	JNI	7	9	9	25	8,3
20	KLA	7	7	8	22	7,3
21	VLA	6	8	7	21	7
22	BNA	7	8	7	22	7,3
23	K	7	4	7	18	6
24	LIK	6	7	7	20	6,6
25	JK	7	6	10	23	7,6
26	KM	7	6	8	21	7
27	KLO	6	8	7	21	7
28	LL	7	8	7	24	8
29	LKM	6	6	10	22	7,3
30	MO	5	9	9	23	7,6
31	MR	7	11	10	28	9,3
32	LO	5	11	10	26	8,6
Jumlah		194	235	250		
Rata-rata		6,6	7,3	7,8		
Persen		66%	73%	78%		

### Lampiran RPP siklus 13

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: Sekolah Dasar</b>
<b>Tema</b>	<b>: kegemaran</b>
<b>Kelas</b>	<b>: III</b>
<b>Semester</b>	<b>: II</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 30</b>

#### 9. Standar Kompetensi

##### **Pkn**

5. Memiliki kebanggaan sebagai bangsa Indonesia

##### **Bahasa Indonesia**

###### *Berbicara*

7. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bertelepon dan bercerita

##### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

3. Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang

#### 10. Kompetensi Dasar

##### **Pkn**

- 4.3 Menampilkan rasa bangga sebagai anak Indonesia

##### **Bahasa Indonesia**

###### *Berbicara*

- 6.3 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami, dilihat, atau didengar

##### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

- 2.6 Mengenal penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan

#### 11. Indikator

##### **Pkn**

- 2.6.1 Menunjukkan sikap terhadap karya bangsa sendiri yang ditiru Negara lain (Psikomotor)

- 2.6.2 Menyebutkan hasil karya bangsa indonesia.(Kognitif)

- 2.6.3 Menjelaskan keanekaragaman bangsa Indonesia (Afektif)

## **Bahasa Indonesia**

### *Berbicara*

- 6.3.1 Menceritakan peristiwa yang pernah dialami berkaitan dengan pengalaman menggunakan uang

## **IPS**

- 2.5.2 Menyebutkan kegunaan uang dalam multi aspek kehidupan manusia.

## **12. Tujuan Pembelajaran**

### **PKn**

- Melalui diskusi dan Tanya jawab, siswa menyebutkan sikap terhadap karya bangsa Indonesia yang di tiru Negara lain
- Melalui diskusi dan Tanya jawab, siswa menyebutkan hasil karya bangsa Indonesia.
- Melalui Tanya jawab siswa menjelaskan keragaman bangsa Indonesia

### **Bahasa Indonesia**

- Melalui Tanya jawab tentang pengalaman, siswa menceritakan peristiwa yang pernah dialami berkaitan dengan pengalaman menggunakan uang

### **Ilmu Pengetahuan Sosial**

- Melalui diskusi dan Tanya jawab, siswa menyebutkan kegunaan uang dalam multi aspek kehidupan manusia

## **13. Model dan Motode Pembelajaran**

Model Pembelajaran: cooperative tipe *Group Investigation* (GI ) menurut E.Slavin (2010:219) adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi topik
- Merencanakan tugas yang akan dipelajari siswa
- Melaksanakan Investigasi
- Menyiapkan laporan akhir
- Mempersentasekan laporan akhir
- Evaluasi

Metode Pembelajaran:

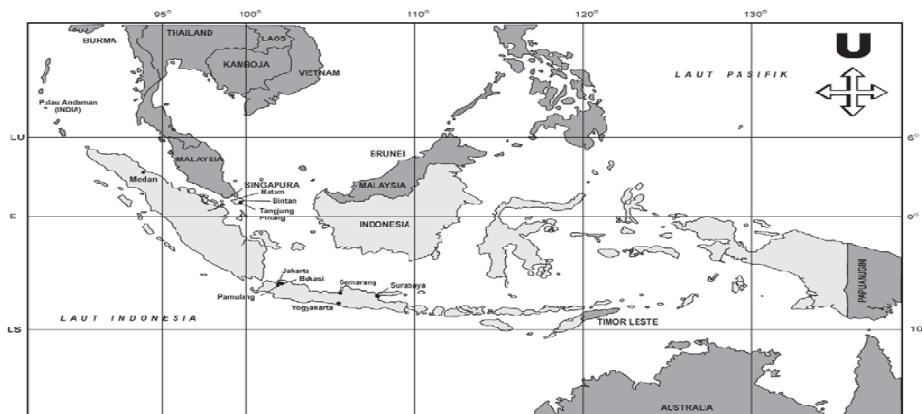
- Tanya Jawab
- Ceramah
- Diskusi Kelompok

## I. Materi Pembelajaran

Pkn

### Keanekaragaman Bangsa Indonesia

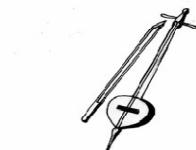
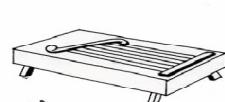
#### 1. Kebhinnekaan



Wilayah negara Indonesia sangat luas, yaitu dari Sabang di Pulau Sumatera sampai Merauke di Pulau Papua. Masyarakat yang mendiami pulau besar dan kecil memiliki keanekaragaman bangsa dan budaya. Setiap suku bangsa mempunyai adat istiadat, agama dan kepercayaan yang berbeda-beda. Selain itu juga kesenian, seperti seni tari dan seni pertunjukan yang beranekaragam.

Bentuk keanekaragaman masyarakat Indonesia juga dapat dilihat dari perbedaan “rumah adat, pakaian, lagu daerah, dan sebagainya”. Meskipun memiliki perbedaan, namun bangsa Indonesia dapat hidup berdampingan dengan aman dan damai. Bangsa Indonesia hidup dalam keanekaragaman tetapi mengutamakan persatuan. Ini sesuai dengan semboyan **“Bhinneka Tunggal Ika.”** Artinya, meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu.

Berbagai bentuk keanekaragaman bangsa Indonesia seperti di bawah ini:



Alat musik tradisional

Senjata tradisional



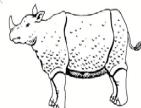
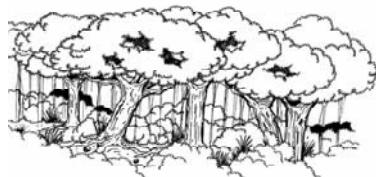
Kesenian dan tarian daerah



### Tempat ibadah

#### 2. Kekayaan Alam

Indonesia selain kaya akan budaya daerah yang beragam juga kaya akan Sumber Daya Alamnya (SDA) yang meliputi kekayaan laut, kesuburan tanah, bahan tambang, flora (tumbuhan), dan fauna (binatang).



Flora

Fauna



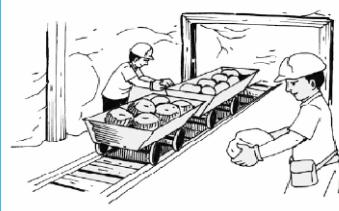
Kekayaan laut



Kesuburan tanah



Kekayaan daratan tinggi



Pertambangan

#### 3. Keramahtamahan

Keramahan orang Indonesia terlihat saat menjamu tamu. Orang Indonesia akan memberikan makanan dan minuman terbaik bagi tamunya.

Sikap ramah tamah merupakan salah satu ciri khas bangsa Indonesia yang harus dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

#### Teks Sosiodrama

#### Berbicara

Menceritakan peristiwa yang pernah dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.

#### Membaca

#### **Teks**

##### **Berbagai Jenis Pekerjaan**

Selama hidupnya, setiap orang memiliki beragam kebutuhan hidup. Semua kebutuhan harus dipenuhi agar dapat hidup dengan layak. Bagaimana cara memenuhi semua kebutuhan tersebut?. Cara memenuhi kebutuhan, di antaranya dengan bekerja. Orang yang bekerja akan memperoleh penghasilan atau gaji dari pekerjaan yang dilakukannya. Dengan penghasilan tersebut, setiap orang dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Jadi, setiap orang dewasa harus bekerja.

Orangtua harus bekerja keras agar dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Dengan bekerja setiap orang juga dapat menolong orang lain. Misalnya, dokter dapat membantu menyembuhkan orang yang sakit. Guru membuat murid-muridnya menjadi pintar. Pekerjaan seperti itu adalah pekerjaan yang menghasilkan jasa. Selain pekerjaan yang menghasilkan jasa, ada pekerjaan yang menghasilkan barang. Jenis-jenis pekerjaan tersebut, antara lain beternak, perikanan, pengrajin, bertani, berdagang dan lain-lain.

#### **IPS**

##### **Jenis-Jenis Pekerjaan**

1. Pekerjaan yang menghasilkan barang
  - a. beternak
  - b. perikanan
  - c. pengrajin
  - d. bertani
  - e. berdagang

2. Pekerjaan yang menghasilkan jasa
  - a. guru
  - b. dokter
  - c. perawat
  - d. pengacara
  - e. arsitek
  - f. polisi

## **II. Kegiatan Pembelajaran**

### **1. Kegiatan awal**

- Mengkondisikan kelas
- Menyampaikan tujuan pembelajaran
- Apersepsi

### **2. Kegiatan Inti**

#### **Tahap 1 (Mengidentifikasi topik)**

- g) Para siswa meneliti beberapa sumber,Mengusulkan sejumlah topik,dan mengategorikan saran-saran.
- h) Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang mereka pilih.
- i) Kelompok siswa didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen

#### **Tahap 2 (Merencanakan tugas yang akan dipelajari)**

- c) Para siswa merencanakan bersama mengenai  
Apa yang kita pelajari?  
Bagaimana kita mempelajarinya?  
Siapa melakukan apa?

Untuk tujuan apa kepentingan apa kita menginvestigasi topik ini?

**Tahap 3 (Melaksanakan investigasi)**

- g) Para sisiwa mengumpulkan informasi,menganalisis data dan kesimpulan.
- h) Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha-usaha yang dilakukan kelompoknya
- i) Para siswa saling bertukar,berdiskusi mengklarifikasi dan mensistasis semua gagasan

**Tahap 4 (Menyiapkan laporan akhir)**

- g) Anggota kelompok menyampaikan pesan-pesan esensial dari proyek mereka
- h) Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan,dan bagaimana mereka akan membuat persentase mereka
- i) Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana persentase

**Tahap 5 (Mempersetasekan laporan akhir)**

- g) Siswa melakukan persentase,Persentase yang dibuat untuk seluruh kelas dalam bermacam bentuk
- h) Siswa mendengarkan persentase kelompok lain,Bagian persentase tersebut harus bisa melibatkan pendengarnya secara aktif

- i) Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan persentase berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh anggota kelas

#### **Tahap 6 (Evaluasi)**

Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topic tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka

- e) Guru dan murid berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa
- f) Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi

#### **3. Kegiatan akhir**

- Menyimpulkan pembelajaran
- Evaluasi

### **III. Penilaian**

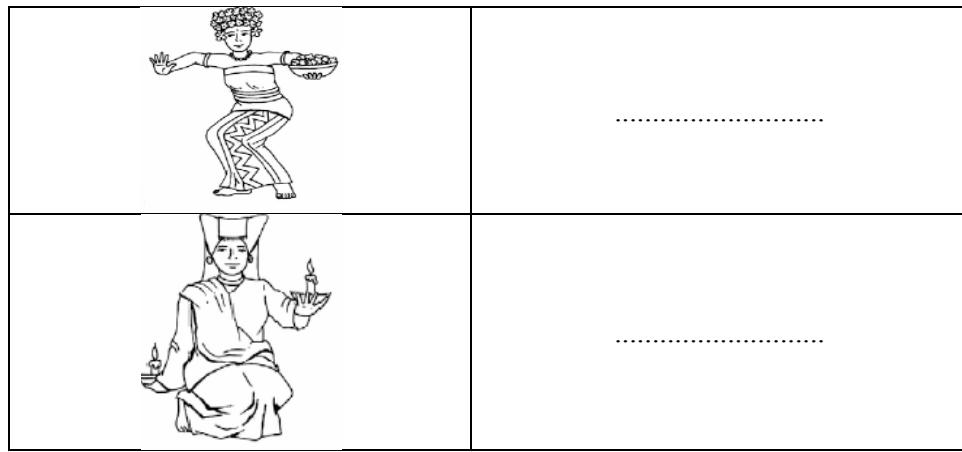
1. Teknik penilaian
  - a. Tertulis
  - b. Lisan
  - c. Perbuatan
2. Bentuk Penilaian  
Isian
3. Soal/Instrumen terlampir

**Lampiran 14****Lembar Kerja Siswa**

Nama: ..... Kelas: ..... Tanggal: .....

**Judul** : Menentukan keanekaragaman budaya Indonesia**Tujuan** : Siswa dapat menentukan keanekaragaman budaya Indonesia sesuai dengan daerah asalnya pada peta.**Petunjuk** : 1. Amatilah gambar berbagai jenis tarian Indonesia yang terdapat di dalam tabel, kemudian diskusikanlah dengan temanmu daerah asalnya!

<b>Gambar</b>	<b>Daerah asal</b>
	.....
	.....
	.....
	.....



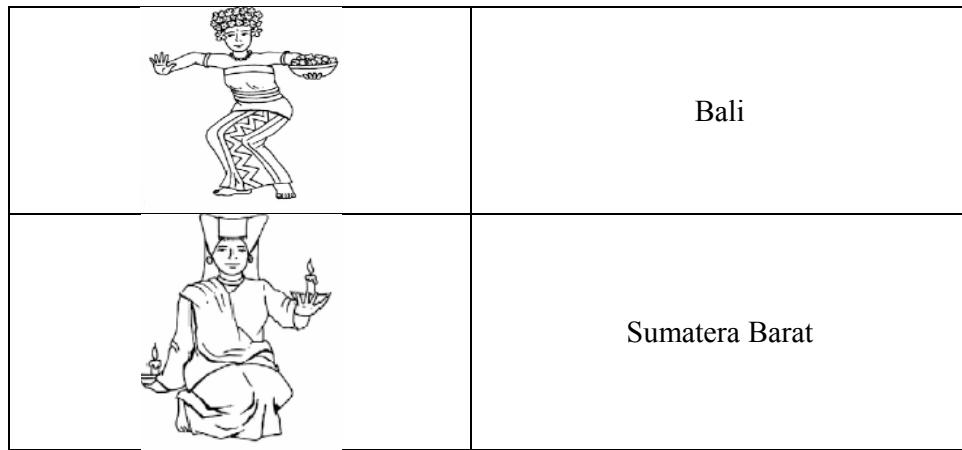
1. Kemudian tempelkan masing-masing gambar tersebut pada peta yang telah dipajang guru di depan kelas sesuai dengan daerah asalnya!

**Lampiran 15****Kunci LKS I**

Nama: ..... Kelas: ..... Tanggal: .....

**Judul** : Menentukan keanekaragaman budaya Indonesia**Tujuan** : Siswa dapat menentukan keanekaragaman budaya Indonesia sesuai dengan daerah asalnya pada peta.**Petunjuk** : 1. Amatilah gambar berbagai jenis tarian Indonesia yang terdapat di dalam tabel, kemudian diskusikanlah dengan temanmu daerah asalnya!

Gambar	Daerah asal
	Jawa Timur
	Kalimantan Barat
	DKI Jakarta
	Jawa Tengah



1. Kemudian tempelkan masing-masing gambar tersebut pada peta yang telah dipajang guru di depan kelas sesuai dengan daerah asalnya!

**A. Silangilah a, b, atau c pada jawaban yang kamu anggap benar !**

**Lembar Penilaian I**



**Mari, menguji kemampuanmu !**

**Berilah tanda silang (x) pada jawaban a, b, atau c yang kamu anggap paling benar !**

1. Bangsa Indonesia memiliki semboyan yang dikenal dengan "Bhinneka Tunggal Ika." Artinya adalah ....
  - a. bercerai berai
  - b. beranekaragam
  - c. berbeda-beda, tapi tetap satu
2. Suku Batak berasal dari propinsi ....
  - a. Sumatera Selatan
  - b. Sumatera Utara
  - c. Riau
3. Perhatikan gambar di samping



Gambar tersebut merupakan tempat ibadah umat yang bragama ....

- a. Kristen
  - b. Hindu
  - c. Budha
4. Empek-empek merupakan makanan khas dari daerah ....
    - a. Palembang
    - b. Jakarta
    - c. Kalimantan Timur
  5. Tari piring berasal dari daerah ....
    - a. Aceh
    - b. Sumatera Barat
    - c. Sulawesi Selatan

**Lampiran 16**

**Kunci Lembar Penilaian I**

1. C (berbeda-beda, tapi tetap satu)
2. B (Sumatera Utara)
3. B (Hindu)
4. A (Palembang)
5. B (Sumatera Barat)

Padang,25 Mei 2011

Peneliti

Pengamat I

Pengamat II

YENNI SRI MULYATI  
NIP.1660070301982022002

DANIATI LAMPIAN  
NIM:90750

ERI MELDA  
NIM:90753

### Lampiran 17

#### **Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II**

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat.

No	Aspek yang Dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang Mucul	KEJELASAN			
				SB	B	C	K
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	1. Rumusan tujuan pembelajaran jelas 2. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) 4. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari yang sukar ke yang mudah	✓ ✓ ✓ ✓	✓			
2	Pemilihan materi ajar	1. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa 3. Materi ajar sesuai	✓ ✓ ✓	✓			

		dengan lingkungan yang tersedia 4. Materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	-				
3	Pengorganisasian materi ajar	1. Cakupan materi luas 2. Materi ajar sistematis 3. Sesuai dengan alokasi waktu 4. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir dibidangnya)	√ √ √ √	√			
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan materi pembelajaran 3. Sesuai dengan karakteristik siswa 4. Sesuai dengan lingkungan siswa	- √ √ √		√		
5	Menyusun langkah-langkah pembelajaran	1. Langkah pembelajaran berurut (awal, inti,dan penutup) 2. Langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu 3. Langkah pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√ √ √	√			

		4. Langkah pembelajaran jelas dan rinci	√				
6	Teknik pembelajaran	1. Teknik pembelajaran Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa 3. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah 4. Teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan siswa	√ √ √ √	√			
7	Kelengkapan instrumen	1. Soal lengkap dan sesuai dengan pembelajaran 2. Soal sesuai dengan tujuan pembelajaran 3. Soal diberikan dalam bentuk yang beragam 4. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	√ √ √ √	√			

**Keterangan**

Sangat Baik (SB) = 4, jika semua deskriptor tergambar dalam RPP.

Baik (B) = 3, jika hanya tiga deskriptor yang tergambar pada RPP.

Cukup (C) = 2, jika hanya dua deskriptor yang tergambar pada RPP.

Kurang (K) = 1, jika hanya satu deskriptor yang tergambar pada RPP.

Kriteria Taraf Keberhasilan (Emzir, 2008: 86)

90 % - 100 % = Sangat Baik

80% - 89 %	= Baik
70 % - 79 %	= Cukup
$\leq 69 \%$	= Kurang

Total skor maksimum = 28

Nilai yang di dapat:

SB =  $4 \times 4 = 20$

B =  $2 \times 4 = 8$

C =

K =

Jumlah nilai

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

$$= \frac{27}{28} \times 100 \%$$

$$= 96,42\%$$

Padang, 28 April 2011

Pengamat I,

Pengamat II

Peneliti

**YENNI SRI MULYANI**  
**NIP.160070301982022002**

**DANIATI LAMPIAN**  
**NIM:90750**

**ERI MELDA**  
**NIM.90753**

**Lampiran 18**

**Hasil Pengamatan Penerapan Model Kooperatif tipe GI Aspek Guru  
Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penerapan Model Kooperatif tipe GI  
Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKN di Kelas III SD Negeri 08  
Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang  
(Aspek Guru)**

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul (✓)	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
<b>LANGKAH PERSIAPAN</b>	1. Mengkondisikan kelas agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran.	1. Menyiapkan kondisi kelas sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan.  2. Menyampaikan tujuan pembelajaranmen dengarkan guru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai  3. Memjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan.	√  √  √		√		

		4. Termotivasi siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.	-					
<b>LANGKAH PELAKSANAAN</b> <b>AAN</b>	2. Mengidentifikasi topik.	1. Meminta siswa meneliti beberapa sumber yang diberikan guru. 2. Mengusulkan sejumlah topik. 3. Meminta siswa duduk dan berkelompok secara heterogen. 4. Meminta Siswa bergabung dalam kelompoknya untuk membahas topic yang telah dipilih.	√  √  -	√				
	3. Merencanakan tugas yang akan dipelajari	1. Memantau apakah mereka merencanakan apa yang akan mereka pelajari. 2. Meminta Siswa	√  -					

		<p>merencanakan bagaimana mereka akan mempelajarinya.</p> <p>3. Memeriksa apakah siswa menentukan tujuan mereka mempelajari topik yang sudah mereka pilih.</p> <p>4. Merencanakan apa yang akan dilakukan terlebih dahulu agar pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada</p>	√				
	4. Melaksanakan Investigasi	<p>1. Bergabung mengumpulkan informasi yang telah di dapat tentang topic yang mereka pilih.</p> <p>2. Melihat siswa</p>	√	√			

		<p>menganalisis data dan kesimpulan</p> <p>3. Berkontribusi dalam kelompok atas usaha-usaha yang telah dilakukan dalam kelompok.</p> <p>4. Memantau apakah siswa saling bertukar pikiran ,berdiskusi,meng klarifikasi dan mensintesis semua data.</p>	√				
	5. Menyiapkan laporan akhir	<p>1. Meminta siswa siap-siap untuk persentase kedepan kelas.</p> <p>2. Memantau anggota kelompok menyampaikan pesan-pesan esensial tentang proyek mereka.</p> <p>3. Member aba-aba pada kelompok untuk merencanakan</p>	√	√	√		

		<p>apa-apa saja yang akan mereka laporan.</p> <p>4. Meminta kelompok memilih panitia acara untuk mengkoordinasi kan rencana-rencana persentase.</p>	√				
	6. Mempersentasekan laporan akhir	<p>1. Meminta tiap-tiap kelompok mempersentasekan tugas kelompok masing-masing.</p> <p>2. Melihat apakah pendengar aktif dalam menanggapi persentase.</p> <p>3. Melihat Pendengar mengevaluasi kejelasan materi dan kesinambungan hasil persentase</p>	√	√			

		<p>dengan topic yang sudah dipilih masing-masing kelompok.</p> <p>4. memantau penampilan persentase berdasarkan criteria yang sudah ditentukan.</p>	√					
	7. Evaluasi	<p>1. Mengahiri persentase</p> <p>2. Membimbing siswa dalam mengevaluasi pembelajaran</p> <p>3. Memberi penilaian</p> <p>4. Memberi penghargaanm</p>	√	√				
<b>Tahap Merumuskan Kesimpulan</b>	8. Mengarahkan siswa dalam merumuskan kesimpulan.	<p>1. Mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa merumuskan kesimpulan</p> <p>2. Pertanyaan yang</p>	√	√				

		<p>diajukan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.</p> <p>3. Menuntun siswa untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil kerja yang dilakukannya.</p> <p>4. Merumuskan kesimpulan sesuai dengan konsep yang telah ada.</p>	√				
--	--	---	---	--	--	--	--

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru melakukan pembelajaran.

**Keterangan :**

Sangat Baik (SB) : 4, jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.

Baik (B) : 3, jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Cukup (C) : 2, jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran..

Kurang (K) : 1, jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Taraf Keberhasilan (Emzir, 2008: 86)

90 % - 100 % = Sangat Baik

80% - 89 % = Baik

70 % - 79 % = Cukup

$\leq 69\%$  = Kurang

Skor Maksimum: Nilai yang didapat:

SB= 3X4

B = 3X3=9

C = 1X2=2

K =

Jumlah nilai =

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

$$= \frac{27}{32} \times 100\%$$

$$= 84,37\%$$

Padang, 28 April 2011

Pengamat I,

Pengamat II

Peneliti

**YENNI SRI MULYANI  
NIP.1660070301982022002**

**DANIATI LAMPIAN  
NIM.90752**

**ERI MELDA  
NIM.90753**

**Lampiran 19**

**Hasil Pengamatan Penerapan Model Kooperatif tipe GI Aspek Guru  
Rambu-Rambu Analisis Karakteristik Penerapan Model Kooperatif tipe GI  
Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran PKN di Kelas III SD Negeri 08  
Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan Kota Padang  
(Aspek Siswa)**

Tahap Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul (✓)	Kualifikasi			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
<b>LANGKAH PERSIAPAN</b>	1. Mengkondisikan kelas agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran.	1. Siswa Menyiapkan kondisi kelas sehingga tercipta suasana kelas yang menyenangkan  2. Siswa mendengarkan nguru Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai  3. Siswa memperhatikan guru dalam menjelaskan	✓  ✓  ✓	✓			

		<p>pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan.</p> <p>4. Siswa termotivasi untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya.</p>	√				
<b>LANGKAH PELAKSANAAN</b> <b>AAN</b>	2. Mengidentifikasi topik.	<p>1. Siswa meneliti beberapa sumber yang diberikan guru.</p> <p>2. Siswa mengusulkan sejumlah topik.</p> <p>3. Siswa duduk dan berkelompok secara heterogen.</p> <p>4. Siswa bergabung dalam kelompoknya untuk membahas</p>	√	√			

	3.Merencanakan tugas yang akan dipelajari	topic yang telah dipilih.  1. Siswa merencanakan apa yang akan mereka pelajari. 2. Siswa merencanakan bagaimana mereka akan mempelajarinya. 3. Siswa menentukan tujuan mereka mempelajari topik yang sudah mereka pilih. 4. Siswa merencanakan apa yang akan dilakukan terlebih dahulu agar pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada	√	√			
	4.Melaksanakan Investigasi	1. Siswa mengumpulkan informasi yang	√	√			

		<p>telah di dapat tentang topic yang mereka pilih.</p> <p>2. Siswa menganalisis data dan kesimpulan</p> <p>3. Siswa berkontribusi dalam kelompoknya atas usaha-usaha yang telah dilakukannya dalam kelompok.</p> <p>4. Siswa saling bertukar pikiran ,berdiskusi,meng klarifikasi dan mensintesis semua data.</p>	-	√			
	5. Menyiapkan laporan akhir	<p>1. Siswa bersiap-siap untuk persentase kedepan kelas.</p> <p>2. Anggota kelompok menyampaikan pesan-pesan esensial tentang</p>	√	√			

		<p>proyek mereka.</p> <p>3. siswa merencanakan apa-apa saja yang akan mereka laporan.</p> <p>4. Tiap-tiap kelompok memilih panitia acara untuk mengkoordinasi kan rencana-rencana persentase.</p>	√				
	6.Mempersentasikan laporan akhir	<p>1. Ketua tiap-tiap kelompok mempersentasikan tugas kelompok masing-masing.</p> <p>2. pendengar aktif dalam menanggapi persentase.</p> <p>3. Pendengar mengevaluasi kejelasan materi dan kesinambungan</p>	√	√	√		

		<p>hasil persentase dengan topic yang sudah dipilih masing-masing kelompok.</p> <p>4. Pendengar memantau penampilan persentase berdasarkan criteria yang sudah ditentukan.</p>	-				
	7.Evaluasi	<p>1. Siswa dibawah bimbingan guru Mengahiri persentase</p> <p>2. siswa mengevaluasi pembelajaran</p> <p>3. Siswa menerima penilaian</p> <p>4. Siswa menerima penghargaanm</p>	√	-	√		
<b>Tahap Merumuskan Kesimpulan</b>	8.Mengarahkan siswa dalam merumuskan kesimpulan.	1. Mengajukan pertanyaan untuk menuntun siswa merumuskan	√		√		

		<p>kesimpulan</p> <p>2. Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi dan mudah dipahami.</p> <p>3. Menuntun siswa untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil kerja yang dilakukannya.</p> <p>4. Merumuskan kesimpulan sesuai dengan konsep yang telah ada.</p>	√				
--	--	--	---	--	--	--	--

Tabel ini diisi dengan memberi tanda *check list* (✓) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer pada saat guru melakukan pembelajaran.

**Keterangan :**

Sangat Baik (SB) : 4, jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.

Baik (B) : 3, jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Cukup (C) : 2, jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran..

Kurang (K) : 1, jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteria Taraf Keberhasilan (Emzir, 2008: 86)

90 % - 100 % = Sangat Baik

80% - 89 %	= Baik
70 % - 79 %	= Cukup
$\leq 69 \%$	= Kurang

Skor Maksimum: 32

Nilai yang didapat:

$$SB = 3 \times 4 = 12$$

$$B = 4 \times 3 = 12$$

$$C =$$

$$K =$$

Jumlah nilai =

$$\text{Persentase Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \%$$

$$= \frac{24}{32} \times 100 \%$$

$$= 75 \%$$

Padang, 28 April 2011

Pengamat I,

Pengamat II

Peneliti

**YENNI SRI MULYANI  
NIP.1660070301982022002**

**DANIATI LAMPIAN  
NIM.90750**

**ERI MELD  
NIM.90753**

**Lampiran 20**

**Penilaian  
Lembar Penilaian  
Penilaian Belajar Siswa Aspek Afektif Siklus 1I**

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai	Keterangan
		Perhatian Belajar	Partisipasi Kelompok	Keberanian			
1	DNI	3	3	3	9	75%	B
2	MM	4	3	3	10	83%	B
3	PT	3	4	3	10	83%	B
4	DNA	3	3	3	9	75%	B
5	RKI	3	3	3	9	75%	B
6	ANT	3	3	3	9	75%	B
7	VI	4	4	3	10	83%	B
8	TT	4	3	3	10	83%	B
9	NN	4	3	3	10	83%	B
10	ZKY	4	3	3	10	83%	B
11	IND	4	3	1	8	66%	K
12	B	3	4	3	10	83%	B
13	MLI	3	4	4	11	91%	SB
14	STA	3	4	4	11	91%	SB
15	SV	4	4	4	12	100%	SB
16	R	4	4	3	11	91%	SB
17	NP	3	4	3	11	91%	SB
18	MLK	4	4	3	11	91%	SB
19	JNI	4	4	3	11	91%	SB
20	KLA	4	4	4	12	100%	SB
21	VLA	4	4	4	12	100%	SB
22	BNA	3	4	4	11	91%	SB
23	K	3	4	4	11	91%	SB
24	LIK	4	4	3	11	91%	SB
25	JK	3	3	4	10	83%	SB
26	KM	3	3	4	10	83%	SB
27	KLO	3	3	4	10	83%	B
28	LL	3	3	3	9	75%	C
29	LKM	4	4	4	8	66%	K
30	MO	4	3	3	10	83%	B
31	MR	3	4	4	11	91%	SB
32	LO	3	3	3	9	75%	C
Jumlah		107	113	106	310	80,7	B
Rata-rata		3,4	3,6	3,3	9,68	80,7%	B

### **Kriteria Penilaian**

#### **Perhatian siswa terhadap pelajaran**

4=baik sekali,jika siswa memiliki perhatian tinggi dan antusias terhadap pembelajaran

3=baik,jika siswa memiliki perhatian yang baik terhadap pembelajaran

2=Cukup,jika siswa memiliki perhatian yang sedikit terhadap pembelajaran

1=Kurang,jika siswa tidak memiliki perhatian terhadap pembelajaran

#### **Partisipasi dalam kelompok**

4=Baik sekali,jika siswa mampu bekerja sama dan berperan aktif

3=Baik,jika siswa mampu bekerja sama dalam kelompok tetapi kurang aktif

2=Cukup,jika siswa bekerja sama dalam kelompok hanya sekedar saja

1=Kurang jika siswa tidak bekerja sama dan tidak berperan aktif sama sekali

#### **Keberanian berpendapat**

4=baik sekali,jika siswa berani mengemukakan pendapat dan berinisiatif sendiri

3=baik,jika siswa mampu mengemukakan pendapat karena tugas

2=cukup,jika siswa berani mengemukakan pendapat karena disuruh

1=kurang,jika siswa tidak bisa mengemukakan pendapat sama sekali

Kriteria taraf keberhasilan menurut PAP Aderusiana (2007:6)

90% - 100% =Sangat baik

80% - 89% =Baik

70% - 79% =Cukup

<70% =Kurang

Jumlah siswa : 32 orang

Total skor maksimal :12 setiap siswa

Total skor maksimal dari 32 siswa : 384 (32 x 12)

Jumlah nilai dari 32 siswa : 343

Jumlah skor yang diperoleh

Penentuan skor =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$\begin{aligned}\text{Percentase nilai} &= \frac{310}{384} \times 100\% \\ &= 80,7\% (\text{baik})\end{aligned}$$

**Lampiran 21**

**Lembar Pengamatan**  
**Hasil Penilaian Belajar Siswa Aspek Psikomotor Siklus II**

NO	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Jumlah	Nilai	Keterangan
		Ketelitian dalam kerja kelompok	Kerja sama dalam kelompok	Keruntutan hasil kerja kelompok			
1	DNI	3	3	2	8	66%	B
2	MM	3	3	3	9	75%	B
3	PT	4	3	2	9	75%	B
4	DNA	3	3	3	9	75%	B
5	RKI	3	3	3	9	75%	B
6	ANT	3	3	3	9	75%	B
7	VI	3	3	3	9	75%	B
8	TT	3	3	3	9	75%	B
9	NN	3	3	3	9	75%	B
10	ZKY	3	3	3	9	75%	B
11	IND	4	3	3	10	83%	B
12	B	3	3	4	10	83%	B
13	MLI	3	3	4	10	83%	B
14	STA	3	4	4	9	75%	C
15	SV	2	4	4	10	83%	B
16	R	3	3	4	10	83%	B
17	NP	4	4	3	9	75%	C
18	MLK	3	4	3	9	75%	C
19	JNI	4	3	3	9	75%	B
20	KLA	4	4	3	9	75%	B
21	VLA	4	2	3	9	75%	B
22	BNA	2	3	3	7	58%	K
23	K	2	2	3	7	58%	K
24	LIK	4	3	2	9	83%	B
25	JK	3	3	4	10	83%	B
26	KM	3	3	4	8	66%	K
27	KLO	4	3	3	10	83%	B
28	LL	4	3	3	10	83%	B
29	LKM	4	3	3	10	83%	B
30	MO	3	2	3	8	75%	K
31	MR	3	3	3	9	75%	B
32	LO	4	2	3	9	75%	B
Jumlah		105	93	100	290	75,52	B
Rata-rata		3,2	2,9	3,1	9,62	75,52%	B

**Kriteria penilaian:**

Deskriptor untuk penilaian psikomotor

1. Ketelitian dalam kerja kelompok

a	Memperhatikan setiap kebenaran jawaban, menggunakan semua bahan yang disediakan guru dengan baik, lembar diskusi kelompok rapi dan bersih dan bertanggung jawab dalam kelompok	= 4
b	Menggunakan semua bahan yang disediakan guru dengan baik, memperhatikan setiap kebenaran jawaban, lembar diskusi kelompok rapi dan bersih, tapi tidak bertanggung jawab dalam kelompok	= 3
c	Menjaga setiap hal yang menyangkut lembar diskusi kelompok, baik kebersihan, kerapian, dan keindahan tulisan	= 2
d	Bertanggung jawab dalam menjawab semua pertanyaan yang diberikan dalam kelompok, tapi tidak memperhatikan kebenaran jawaban	= 1

2. Kerjasama dalam kelompok

a	Ikut serta dalam menjawab pertanyaan dalam lembaran diskusi kelompok, adanya kerjasama yang baik dalam kelompok, menghargai teman	= 4
b	Memberikan masukan pada setiap jawaban yang meragukan, ikut serta dalam menjawab pertanyaan, adanya kerjasama yang baik dalam	= 3

	kelompok	
c	Terdapat kerjasama yang baik antara setiap individu dalam kelompok, ikut serta dalam menjawab pertanyaan, tapi tidak menghargai teman	= 2
d	Saling menghargai jawaban anggota kelompok, tidak menghargai teman	= 1

3. Keruntutan laporan hasil kerja

a	Membuat laporan hasil diskusi dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan, melaporkan hasil diskusi dengan sistematis, dalam melaporkan hasil diskusi jelas dan runtut	= 4
b	Melaporkan hasil diskusi dengan sistematis, dan dapat menjelaskan hasil diskusi dengan runtut terhadap kelompok lain	= 3
c	Melaporkan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas, tapi hasil diskusi tidak sesuai dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan	= 2
d	Hasil diskusi kelompok tidak sesuai dengan langkah-langkah yang telah dikerjakan	= 1

Kriteria taraf keberhasilan menurut PAP Aderusliana (2007:6)

Total skor maksimal : 12

90% - 100% = Sangat baik

80% - 89% = Baik

70%- 79% = Cukup

<70% =Kurang

Jumlah siswa : 32 orang

Total skor maksimal :12 setiap orang

Total skor maksimal dari 32 siswa :384 (32x12)

Jumlah nilai dari 32 siswa : 290

Jumlah skor yang diperoleh

$$\text{Penentuan skor} = \frac{\text{Jumlah skor maksimal}}{\text{Jumlah skor yang diperoleh}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}\text{Persentase nilai} &= \frac{290}{384} \times 100\% \\ &= 75,52\% (\text{baik})\end{aligned}$$

**Lampiran 22****Lembar Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II****Tabel : Nilai Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**

NO	Nama	Nilai	Ketuntasan Belajar	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	DNA	8	✓	
2	MM	10	✓	
3	PT	8	✓	
4	DNA	8	✓	
5	RKI	6		
6	ANT	10	✓	
7	VI	7	✓	
8	TT	9	✓	
9	NN	10	✓	
10	ZKY	10		
11	IND	9	✓	
12	B	8	✓	
13	MLI	8	✓	
14	STA	9	✓	
15	SV	5		✓
16	R	6		✓
17	NP	6		✓
18	MLK	9	✓	
19	JNI	9	✓	
20	KLA	7	✓	
21	VLA	6		✓
22	BNK	9	✓	
23	K	9	✓	
24	LIK	6		✓
25	JK	10	✓	
26	KM	10	✓	
27	KLO	9	✓	
28	LL	7	✓	
29	LKM	9	✓	
30	MO	9	✓	
31	MR	7	✓	
32	LO	10	✓	
Jumlah		257	25	5
Rata-rata		8,3		
Persen		83%	78,12%	46,87%

### REKAPITULASI NILAI SIKLUS II

PENILAIN						
NO	NAMA	Kognitif	Afektif	Psikomotor	Jumlah	Rata-rata
1	DNI	8	9	8	25	8,3
2	MM	10	10	9	29	9,6
3	PT	8	10	9	27	9
4	DNA	8	9	9	26	8,6
5	RKI	6	9	9	24	8
6	ANT	10	9	9	28	9,3
7	VI	7	10	9	26	8,6
8	TT	9	10	9	28	9,3
9	NN	10	10	9	29	9,6
10	ZKY	10	10	9	29	9,6
11	IND	9	8	10	27	9
12	B	8	10	10	28	9,3
13	MLI	8	11	10	29	9,6
14	STA	9	11	9	29	9,6
15	SV	5	12	10	27	9
16	R	6	11	10	28	9,3
17	NP	6	11	9	26	8,6
18	MLK	9	11	9	29	9,3
19	JNI	9	11	9	29	9,6
20	KLA	7	12	9	28	9,3
21	VLA	6	12	9	27	9
22	BNA	9	11	7	27	9
23	K	9	11	7	27	9
24	LIK	6	11	9	26	8,6
25	JK	10	10	10	30	10
26	KM	10	10	8	28	9,3
27	KLO	9	10	10	29	9,6
28	LL	7	9	10	25	8,3
29	LKM	9	8	10	26	8,6
30	MO	9	10	8	27	9
31	MR	7	11	9	27	9
32	LO	10	9	9	28	9,3
Jumlah		257	310	290	879	289
Rata-rata		8,3	9,68	9,62		
Persen		80,3%	96,8%	96,2%		90%

## DAFTAR RUJUKAN

- Aderusiana.2007.Konsep dasar evaluasi hasil belajar.([http://Aderusiana  
Wookpress.com/2007/11/05 konsep-konsep-evaluasi-hasil  
belajar](http://AderusianaWookpress.com/2007/11/05 konsep-konsep-evaluasi-hasilbelajar)/diakses 10 Januari 20011)
- Andreas. 2007. *Ruang Lingkup PKn*. [http://andries980.blogspot.com/2007/07/b  
ruang lingkup.html](http://andries980.blogspot.com/2007/07/b_ruang_lingkup.html) (diakses 10 april 2009).
- Azis Wahab. 1999. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Depdiknas, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- .....2004. *Badan Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dhydiet Setya Budhy. 2008. Pembelajaran Remidial Teknik Dasar Servis atas Bolavoli Siswa Putra kelas xi IPA SMA laboratorium UM Malang. <http://www.infoskripsi.com/Research/Artikel-Skripsi-Penjaskes.html>. (diakses tanggal 3 Mei 2008)
- Emzir.2008.Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif:PT.Raja Grafindo Persada:Jakarta
- Fenfen.2009.<http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=2008052707060AQ5Pc2> (Diakses tanggal 04 Maret 2009).
- Harun R dan Masnur.2007. *penilaian hasil belajar*.Bandung: CV Wacana Prima
- Kunandar. 2008. *Guru Professional Implementasi Kurukulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masnur, Muslich. 2007. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Matthe B Miles, and A. Michael Hubberman. 1992. Analisis Data Kualitatif Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Muhammad Nur. 2004. Pengajaran Berpusat pada Siswa dan Pendekatan Konstruktivis dalam Pengajaran. Surabaya:Depdiknas.